



**MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
DI SMP NEGERI SE KECAMATAN KERSANA
KABUPATEN BREBES TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

oleh

**Wahyu Riski Maulana
610141507**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

SARI

Wahyu Riski Maulana, 2020. *Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/S1. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Minat, Motivasi, Ekstrakurikuler Olahraga

Tujuan penelitian ini mengetahui tingkat minat dan motivasi serta mengetahui tingkat minat intrinsik, ekstrinsik dan motivasi intrinsik, ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasinya adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes 298 siswa. Sampel dalam penelitian ini 171 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas minat sebesar 0,771 sedangkan motivasi sebesar 0.801. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dengan butir pertanyaan semula 32 butir dan gugur 4 butir pertanyaan, sehingga butir pertanyaan yang sah adalah 28 butir pertanyaan. Analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana dikelompokkan dalam kategori, untuk minat yaitu tinggi 56.7%, sedang 38.6%, rendah 4.7%, dan sangat rendah 0%. Sedangkan motivasi yaitu tinggi 60.2%, sedang 34.5%, rendah 5.3%, dan sangat rendah 0% dan minat intrinsik yaitu tinggi 27.5 %, sedang yaitu 64.3 %, rendah 8.2 %, dan sangat rendah 0 % dipengaruhi oleh indikator ketertarikan, perhatian. Sedangkan minat ekstrinsik yaitu tinggi 12.3 %, sedang 64.3 %, rendah 22.2 %, dan sangat rendah 1.2 % dipengaruhi oleh indikator orang tua dan lingkungan. Motivasi intrinsik yaitu tinggi 39.3 %, sedang 51.5 %, rendah 8.8 %, dan sangat rendah 0.6 % dipengaruhi oleh indikator kebutuhan dan harapan. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu tinggi 9.9 %, sedang 74.9 %, rendah 15.2 %, dan sangat rendah 0 % dipengaruhi oleh indikator fasilitas dan guru/pelatih.

Simpulan dari penelitian ini adalah siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 dipengaruhi oleh minat faktor intrinsik dan ekstrinsik serta motivasi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Saran dari peneliti adalah sekolah harus lebih memperhatikan prestasi olahraga, serta sarana dan prasarana. Bagi pelatih lebih memperhatikan minat dan motivasi siswanya. Bagi siswa agar lebih giat lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan minat dan motivasi.

ABSTRACT

Wahyu Riski Maulana, 2020. Students Interest and Motivation To Join Sports Extracurricular in Public Junior High Schools of Kersana Sub-District Brebes Regency Academic Year 2019/2020. Final project. Department of Physical Education in Health and Recreation / S1. Faculty of Sport Science. Semarang State University. supervisor : Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Interest, Motivation, Sports Extracurricular.

The focus of this study is to determine the level of interest and motivation as well as knowing the level of intrinsic, extrinsic and intrinsic, extrinsic motivation of students to join sports extracurricular in Public Junior High Schools of Kersana Sub-District, Brebes Regency Academic Year 2019/2020.

This research is a quantitative descriptive study by using survey methods. The population is 298 students to join sports extracurricular in Public Junior High Schools of Kersana Sub-District Brebes Regency. The sample in this study were 171 students. The sampling technique used a random sampling technique. The instrument used in the form of a questionnaire, with the reliability test using the Alpha Cronbach formula and obtained an interest reliability coefficient of 0.771 while the motivation of 0.801. Test the validity of using the Product Moment formula with 32 items from the original questions and 4 items from the questions, so that the valid questions are 28 questions. Data analysis used descriptive statistical analysis with a percentage.

The results showed that students' interest and motivation to join sports extracurricular in public junior high schools of Kersana sub-district were grouped into categories, for interest, namely high 56.7%, moderate 38.6%, low 4.7%, and very low 0%. While motivation is high 60.2%, moderate 34.5%, low 5.3%, and very low 0% and intrinsic interest is high 27.5%, moderate is 64.3%, low is 8.2%, and very low 0% is influenced by indicators of interest, attention. While extrinsic interest is high 12.3%, moderate 64.3%, low 22.2%, and very low 1.2% influenced by parental and environmental indicators. Intrinsic motivation is high 39.3%, moderate 51.5%, low 8.8%, and very low 0.6% influenced by indicators of needs and expectations. While extrinsic motivation is high 9.9%, moderate 74.9%, low 15.2%, and very low 0% is influenced by facilities and teacher / trainer indicators.

The conclusions of this study are students to join sports extracurricular in public junior high schools in Kersana Sub-District Brebes Regency Academic Year 2019/2020 influenced by intrinsic and extrinsic factors and intrinsic and extrinsic motivations as well. The researcher suggest that schools should pay more attention to sports achievements, facilities and infrastructure. Trainers pay more attention to the interests and motivations of their students. For students to be more active in participating sports extracurricular activities to develop interest and motivation.

PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama : Wahyu Riski Maulana

Nim : 6101415007

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 21 Januari 2020

Yang menyatakan,



Wahyu Riski Maulana

NIM : 6101415007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Disusun oleh :

Nama : Wahyu Riski Maulana

NIM : 6101415007

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada tanggal... 25 November 2019.....

Menyetujui,

Ketua Jurusan



Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197002231995122001

Pembimbing,

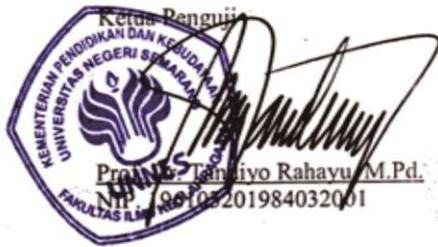
Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197302022006041001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Wahyu Riski Maulana NIM 6101415007 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada tanggal 21 Januari 2020.

Panitia Ujian



Sekretaris Penguji



Dewan Penguji

1. Dr. Heny Setyawati, M. Si.
NIP. 196706101992032001

(Penguji 1)

2. RANU BASKORA AJI PUTRA, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197412151997031004

(Penguji 2)

3. Agus Pujiyanto, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197302022006041001

(Penguji 3)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti orang yang mengerjakannya (H.R. Muslim)
2. Ingatlah Allah karena Tuhan-Mu tidak akan pernah meninggalkan-Mu.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua, Bapak Samsudin dan ibu Suniti tiada kata lain yang lebih berharga selain terima kasih atas segala kasih sayang, kesabaran dalam membimbing, dan do'a yang tidak pernah putus.
2. Almamater yang terbaik Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020”. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing tunggal yang telah sabar dan memberikan ilmu sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta staf karyawan atas bekal ilmu, bimbingan, dan saran-saran yang berguna dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Samsudin dan Ibu Suniti tercinta yang telah memberikan dukungan materi, motivasi, bimbingan dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, pelatih dan peserta ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 1 Kersana yang telah memberikan izin penelitian serta membantu dalam penelitian ini.
8. Kepala Sekolah, pelatih dan peserta ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 2 Kersana yang telah memberikan izin penelitian serta membantu dalam penelitian ini.
9. Kepala Sekolah, pelatih dan peserta ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri 3 Kersana yang telah memberikan izin penelitian serta membantu dalam penelitian ini.
10. Semua teman-teman yang memberikan motivasi, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mendoakan semoga amal kebaikan bapak/ibu mendapatkan keberkahan yang berlimpah dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi instansi kampus, sekolah dan pembaca.

Semarang,.....

Penulis

Wahyu Riski Maulana

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SARI	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Minat	9
2.1.1 Pengertian Minat	9
2.1.2 Faktor-Faktor Timbulnya Minat	11
2.1.3 Unsur-Unsur Minat	12
2.1.3.1 Dorongan Dari Dalam (Intrinsik)	12
2.1.3.2 Dorongan Dari Luar (Ekstrinsik)	13
2.1.4 Ciri-Ciri Minat	14
2.2 Motivasi	15
2.2.1 Pengertian Minat	15
2.2.2 Kebutuhan-Kebutuhan Motivasi	17
2.2.3 Fungsi Motivasi	18
2.2.4 Macam-Macam Motivasi	18
2.2.5 Ciri-Ciri Motivasi	20
2.3 Ekstrakurikuler	21
2.3.1 Pengertian Ekstrakurikuler	21
2.3.2 Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler	23
2.3.2.1 Visi Kegiatan Ekstrakurikuler	23
2.3.2.2 Misi Kegiatan Ekstrakurikuler	23
2.3.3 Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler	24
2.3.3.1 Fungsi Ekstrakurikuler	24
2.3.3.2 Tujuan Ekstrakurikuler	24

2.3.4 Prinsip Ekstrakurikuler	25
2.4 Hakikat Olahraga.....	26
2.4.1 Ruang Lingkup Olahraga	26
2.5 Kajian Penelitian Relevan	27
2.6 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Variabel Penelitian	32
3.4 Definisi Operasional Penelitian.....	32
3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	34
3.5.1 Populasi	34
3.5.2 Sampel	34
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	35
3.6.1 Observasi	35
3.6.2 Dokumentasi.....	36
3.6.3 Angket/Kuisisioner	36
3.7 Instrumen Penelitian.....	37
3.7.1 Menyusun Butir Pernyataan/Pertanyaan	38
3.7.1.1 Uji Coba Instrumen Penelitian	38
3.7.1.2 Hasil Uji Coba Instrumen.....	39
3.7.1.2.1 Validitas dan Reliabilitas	39
3.8 Prosedur Penelitian.....	42
3.9 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.2 Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	72
5.3 Keterbatasan Peneliti.....	72
5.4 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kegiatan ekstrakurikuler SMP Se Kersana.....	3
1.2 Jumlah siswa kegiatan ekstrakurikuler	3
3.1 Jumlah Sampel Penelitian.....	35
3.2 Kategori Jawaban dan Skor Item.....	37
3.3 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Angket	38
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian.....	41
3.5 Kategori Persentase	44
4.1 Persentase Minat.....	46
4.2 Persentase Minat Intrinsik.....	47
4.3 Persentase Minat Ekstrinsik.....	58
4.4 Persentase Indikator Ketertarikan.....	49
4.5 Analisis Persentase Indikator Perhatian.....	50
4.6 Analisis Persentase Indikator Lingkungan	51
4.7 Analisis Persentase Indikator Orang Tua	52
4.8 Analisis Persentase Motivasi	53
4.9 Persentase Motivasi Intrinsik.....	54
4.10 Persentase Motivasi Ekstrinsik	55
4.11 Analisis Persentase Indikator Kebutuhan	56
4.12 Analisis Persentase Indikator Harapan	57
4.13 Analisis Perentase Indikator Fasilitas.....	58
4.14 Analisis Persentase Indikator Guru/Pelatih	59

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	30
4.1 Persentase variabel minat	46
4.2 Persentase Minat Intrinsik	47
4.3 Persentase Minat Ekstrinsik	48
4.4 Persentase indikator Ketertarikan.....	49
4.5 Persentase indikator Perhatian.....	50
4.6 Persentase indikator Lingkungan	51
4.7 Persentase indikator Orang Tua	52
4.8 Persentase Variabel Motivasi	53
4.9 Persentase Motivasi Intrinsik	54
4.10 Persentase Motivasi Ekstrinsik.....	55
4.11 Persentase indikator Kebutuhan	56
4.12 Persentase indikator Harapan	57
4.13 Persentase indikator Faslitasi	58
4.14 Persentase indikator Guru/Pelatih	59

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Usulan Topik Skripsi.....	76
2. SK Dosen Pembimbing	77
3. Surat Observasi di SMP Negeri 1 Kersana	78
4. Surat Observasi di SMP Negeri 2 Kersana	79
5. Surat Observasi di SMP Negeri 3 Kersana	80
6. Surat Telah Melakukan Observasi di SMP Negeri 1 Kersana	81
7. Surat Telah Melakukan Observasi di SMP Negeri 2 Kersana	82
8. Surat Telah Melakukan Observasi di SMP Negeri 3 Kersana	83
9. Pengesahan Proposal Skripsi.....	84
10. Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 1 Kersana	85
11. Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 2 Kersana	86
12. Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 3 Kersana	87
13. Surat Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Kersana	88
14. Surat Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Kersana	89
15. Surat Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Kersana	90
16. Angket Uji Coba Penelitian.....	91
17. Angket Penelitian	94
18. Daftar Hadir Responden SMP Negeri 1 Kersana.....	97
19. Daftar Hadir Responden SMP Negeri 2 Kersana.....	98
20. Daftar Hadir Responden SMP Negeri 3 Kersana.....	99
21. Uji Validitas dan Reliabilitas Minat.....	100
22. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi	101
23. Data Hasil Penelitian <i>SPSS</i>	102
24. Tabel Rangkuman Refrensi dan Sitasi	105
25. Dokumentasi Observasi.....	108
26. Dokumentasi Uji Coba Angket di SMP Negeri 2 Kersana	109
27. Dokumentasi Penelitian.....	110
28. Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar dari masyarakat umum baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat untuk melakukan aktivitas olahraga yaitu di sekolah, sehingga dalam hal ini peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan bakat, minat dan kemampuannya (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003:2009). Kegiatan olahraga di Indonesia masih memerlukan perhatian dan pembinaan secara khusus. Olahraga tidak hanya dilakukan semata-mata untuk mengisi waktu luang atau hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, melainkan ada beberapa dasar tujuan manusia melakukan olahraga antara lain, melakukan olahraga untuk prestasi dalam mengembangkan minat, tujuan pendidikan, mencapai tingkat kesegaran jasmani yang baik dan mencapai sasaran tertentu.

Dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa, maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler, melihat siswa sekolah menengah pertama sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori remaja dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif dan negatif. Dalam upaya itu sekolah mengadakan ekstrakurikuler seperti, pramuka, palang merah remaja dan olahraga maupun kegiatan yang lainnya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilaksanakan diluar jam pelajaran akademik siswa. Dan secara garis besar ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non-olahraga

(Arifin 2015:1568). Selanjutnya ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setiap sekolah berupa kegiatan pengembangan, pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan kurikuler yang ada (Rasyono 2016:46).

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya (Kusuma & Setyawati 2016:69). Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Djamarah 2011:166). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik dan ekstrinsik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat, dalam instrinsik yaitu rasa ketertarikan, perhatian, kemauan. Sedangkan ekstrinsik yaitu sarana dan prasarana, orangtua, lingkungan, guru atau pelatih.

Motivasi merupakan segala hal seperti dorongan yang dapat menggerakkan seorang individu untuk terus bertindak sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan (Arief, Maulana, & Sudin 2016:142). Motivasi juga memiliki faktor yang sama yaitu instrinsik dan ekstrinsik, terdapat beberapa faktor, faktor instrinsik yaitu faktor kebutuhan, harapan sedangkan faktor ekstrinsik fasilitas dan guru atau pelatih. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak sekolah dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat serta motivasi siswa.

Tabel 1.1 Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana

No.	Nama Sekolah	Jenis kegiatan ekstrakurikuler
1.	SMP Negeri 1 Kersana	Komputer, Pramuka, ROHIS, Mading, Bola Voli, Bola Basket, Panahan, PMR, Paduan Suara, Paskibra/TUB, Pencak Silat, Karate, Sepak Bola, Sepak Takraw, Marching Band, Hadroh dan Marawis, Kerajinan Tangan, SAINS, Tenis Meja.
2.	SMP Negeri 2 Kersana	Pramuka, Olahraga (Sepak Bola, Bola Voli, Sepak Takraw dan Tenis Meja), English Club, Baca Tulis Al Qur'an, Hadroh, OSN/KIR
3.	SMP Negeri 3 Kersana	Pramuka, PMR, Olahraga (Sepak Bola, Bola Voli, Sepak Takraw).

Sumber : Data Observasi

Tabel 1.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana

No.	Nama Sekolah	Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah
1.	SMP Negeri 1 Kersana	Sepak Bola	22
		Sepak Takraw	12
		Panahan	8
		Karate	25
		Pencak Silat	18
		Tenis Meja	3
		Bola Basket	14
		Bola Voli	15
		PMR	70
		Hadroh	20
		Paduan Suara	30
		Mading	15
		Marching Band	52
		Paskibra	220
		Komputer	188
2.	SMP Negeri 2 Kersana	Sepak Bola	21
		Bola Voli	18
		Sepak Takraw	12
		Tenis Meja	4
		Atletik	18
		PMR	105
		English Club	35
		KIR	37
		BTQ	24
		Hadroh	15

3.	SMP Negeri 3 Kersana	Sepak Bola	26
		Bola Voli	24
		Sepak Takraw	18
		KIR	40
		PMR	60

Sumber : Data Observasi

Dari hasil observasi pada tanggal 15 Juli 2019 di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes terdapat tiga sekolah menengah pertama negeri yaitu SMP Negeri 1 Kersana, SMP Negeri 2 Kersana dan SMP Negeri 3 Kersana. Ketiganya memiliki kegiatan ekstrakurikuler namun terdapat kendala dalam pelaksanaannya, seperti tidak stabilnya peserta yang hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, serta fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai. Hal ini dapat dilihat perbandingan jumlah peserta di SMP Negeri 1 Kersana yaitu jumlah ekstrakurikuler non olahraga 595 siswa sedangkan ekstrakurikuler olahraga hanya 117, jumlah keseluruhan siswa dalam sekolah ini yaitu 985 siswa. Sedangkan di SMP Negeri 2 Kersana jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 73 siswa dan ekstrakurikuler non olahraga dengan jumlah 216, jumlah siswa keseluruhan di sekolah ini yaitu 689 siswa. Berbeda dengan SMP Negeri 3 Kersana kegiatan ekstrakurikuler olahraga lebih banyak yaitu berjumlah 108 siswa sedangkan ekstrakurikuler non olahraga sebanyak 100 siswa, jumlah siswa keseluruhan di dalam sekolah ini yaitu 603 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 1 Agustus 2019 dengan beberapa peserta ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Kersana, Marshal Dealova, dkk menyatakan bahwa alasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan bakat yang dimiliki dan menjaga kebugaran tubuh.

Dan hasil wawancara pada tanggal 22 Juli 2019 jam 09:00 WIB dengan salah satu guru ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Kersana Bapak Sukaryono, S.Pd., menyatakan bahwa masalah yang sering terjadi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga yaitu kurangnya antusias siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena minimnya prestasi yang didapat dan minimnya pelatih dari masing-masing cabang olahraga, sehingga siswa lebih tertarik pada ekstrakurikuler non olahraga.

Sedangkan hasil wawancara pada tanggal 29 Juli 2019 jam 09:30 dengan salah satu guru di olahraga di SMP Negeri 2 Kersana, Bapak Solehudin, M.Pd. menyatakan bahwa masalah yang sering terjadi yaitu pelaksanaan kurang maksimal karena sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta siswa sulit diawasi melihat 5 cabang olahraga dilakukan dalam satu waktu sedangkan pelatih atau pembina hanya ada 2 orang.

Dan hasil wawancara pada tanggal 31 Juli 2019 dengan guru olahraga di SMP Negeri 3 Kersana, Bapak Tuwuh menyatakan masalah yang sering terjadi yaitu pelaksanaan kurang maksimal dikarenakan hanya ada 1 pelatih atau guru olahraga yang membina siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta kurangnya sarana dan prasarana, seperti contohnya bola kaki hanya ada 2 sisanya bola plastik.

Berdasarkan permasalahan diatas, sehingga penulis sangat tertarik untuk penelitian tentang **“Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Siswa di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Kabupaten Brebes kurang antusias dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga
2. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana
3. Kurangnya pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga
4. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes
5. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes
6. Belum diketahui tingkat minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.
7. Belum diketahui tingkat minat intrinsik ekstrinsik dan motivasi intrinsik, ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan, agar cakupan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini tidak meluas maka diperlukan pembatasan masalah yaitu minat, motivasi dan faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana minat intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2019/2020?.
4. Bagaimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Mengetahui seberapa tinggi minat intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2019/2020?
4. Mengetahui seberapa tinggi motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2019/2020?

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diperoleh adalah :

Sebagai acuan sekolah dan pelatih atau guru agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar siswa-siswi lebih berminat dan memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan aktifitasnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang besar terhadap subyek tersebut (Slameto 2010:180). Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Kusuma & Setyawati 2016:69).

Khamidi (2011:166) menyatakan seseorang yang memiliki minat terhadap olahraga, ia akan menyediakan waktu khusus untuk menekuni bidang olahraga dan bila seseorang tersebut memiliki minat dan keseriusan terhadap bidang tertentu yang akan ditekuninya, maka ia akan lebih mudah untuk sukses dan berprestasi. Pendapat lain mengungkapkan bahwa jika siswa memiliki minat dengan keinginan dan rasa senang atau tertarik maka siswa dalam melakukan aktivitas tanpa adanya rasa keterpaksaan (Kusnodo, dkk 2012:133). Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan perasaan senang dan perasaan tertarik, sehingga subyek akan termotivasi untuk

melakukan kegiatan aktivitas yang disenenginya tersebut (Andiawan B & Subiyono 2015:18).

Rusmiati (2015:23) bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. menjelaskan bahwa orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau terhadap objek yang diminati tersebut. Sehingga minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu (Valianto & M Sirait 2017:44). Dan diperkuat oleh Cetin (2015:97) "*The concept of motivation takes maintaining and guiding behaviors and innate strengths as reference*" artinya dalam bahasa Indonesia "konsep motivasi memerlukan ketahanan dan bimbingan tingkah laku dan membawa energi kekuatan sebagai referensi".

Dari beberapa pendapat mengenai minat diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang
2. Memiliki rasa keterlibatan pada obyek yang dituju
3. Rasa senang yang timbul dalam diri individu terhadap subyek tersebut
4. Keinginan dari dalam diri individu untuk melakukan, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut.
5. Pemusatan perasaan, pikiran dan kemauan terhadap obyek karena adanya perhatian.

Sehingga minat adalah kecenderungan seseorang memiliki rasa tertarik dan rasa senang terhadap subyek yang dituju sehingga akan melakukan kegiatan aktivitas, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif. Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa terjadinya minat itu karena dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu.

2.1.2 Faktor-Faktor Timbulnya Minat

Prasetyo & Maksum (2013:175) menjelaskan ada beberapa faktor timbulnya minat pada seseorang yaitu:

1. Faktor dorongan dari dalam

Dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya seperti dorongan makan, akan menimbulkan minat sehingga seseorang tersebut akan makan.

2. Faktor Motivasi Sosial

Faktor ini merupakan faktor untuk melakukan sesuatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya seperti minat pada studi pendidikan, karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang-orang tua.

3. Faktor Emosional

Minat sangat erat dengan hubungannya dengan emosi karena faktor ini selalu menyertai seseorang dalam hubungan dengan objek minat. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka dan puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak menyenangkan dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ternyata terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya rasa minat pada seseorang. Pada dasarnya jika seseorang tersebut melakukan sesuatu dengan rasa senang di dalam diri individu tersebut maka hasilnya akan sangat memuaskan dan bermanfaat bagi dirinya maupun di sekelilingnya. Namun jika melakukan sesuatu tidak didasari oleh keinginan atau minat maka hasil itu sendiri akan kurang memuaskan.

2.1.3 Unsur-Unsur Minat

Djamarah (2011:166) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu jika memiliki beberapa unsur di dalamnya antara lain:

2.1.3.1 Dorongan dari dalam (Intrinsik)

Minat intrinsik adalah merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhannya (Dollah dkk 2018:24).

1. Rasa Tertarik (Ketertarikan)

Perasaan senang terhadap suatu objek baik seseorang atau benda yang akan menimbulkan minat diri seseorang. Orang akan merasa tertarik kemudian pada gilirannya akan timbul keinginan yang dikehendakinya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan akan berusaha mempertahankan objek tersebut. Dan

diperjelas oleh Pratiwi (2015:89) seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat. Sedangkan menurut Kpolovie dkk (2014:75) *“Interest in learning, could most probably be a very powerful affective psychological trait and a very strong knowledge emotion as well as an overwhelming magnetic positive feeling, a sense of being captivated, enthralled, invigorated and energized to cognitively process information much faster and more accurately in addition to most effective application of psychomotor traits like self-regulatory skills, self-discipline, working harder and smarter with optimum persistencell”* yang artinya ketertarikan dalam pembelajaran, kemungkinan besar bisa menjadi sifat psikologi afektif yang sangat kuat dan perasaan akan pengetahuan yang sangat kuat seperti, perasaan positif yang luar biasa, perasaan terkesan, perasaan terpicat, perasaan bersemangat, dan berenergi untuk memproses informasi secara kognitif lebih cepat dan lebih akurat. Selain itu cara yang paling efektif dari sifat-sifat psikomotorik seperti kemampuan mengatur diri sendiri, disiplin diri, kerja keras dan cerdas yang optimal.

2. Perhatian

Seseorang apat dikatakan berminat apabila individu tersebut disertai dengan adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi dan semata-mata tertuju pada suatu objek yang diperhatikan akan memusatkan terhadap objek tersebut.

2.1.3.2 Dorongan dari luar (Ekstrinsik)

Faktor dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari dalam diri individu tersebut yang ruang lingkupnya sesuai dengan keinginan atau kebutuhan

seseorang yang akan dengan mudah menimbulkan rasa minat terhadap sesuatu. Misalnya keinginan atau kecenderungan terhadap belajar.

1. Faktor Keluarga

Keluarga orang yang berada didalam rumah yang menjadi tanggung jawab atau kekerabatan yang mendasar di masyarakat. Amalina dkk (2013:49) yang menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dapat memberikan kontribusi yang paling penting untuk prestasi siswa dalam belajar melalui meyakinkan siswa dan perilaku yang mengarah pada pencapaian dalam belajar.

2. Lingkungan

Lingkungan daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk lebih memanfaatkan minatnya.

2.1.4 Ciri-Ciri Minat

Minat tidak akan muncul pada seseorang dengan sendirinya, melainkan minat akan muncul jika seseorang tersebut mendapatkan sebuah dorongan atau motif dari orang lain yang dapat memicu minat itu muncul. Sehingga dalam hal ini minat memiliki ciri sebagai berikut :

1. Timbul rasa ingin atau kemauan untuk melakukan suatu kegiatan.
2. Adanya perubahan aktivitas terhadap sebuah objek yang dituju.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai minat atau kemauan akan adanya sebuah dorongan dari orang lain maupun sebuah objek yang dituju. Dan akan adanya perubahan-perubahan dialam sebuah aktivitas terhadap individu tersebut.

2.2 Motivasi

2.2.1 Pengertian Motivasi

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka *Motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Rumiani (2016:40) motivasi adalah dorongan yang menggerakkan individu untuk meraih sukses dengan standar tertentu dan berusaha untuk lebih unggul dari orang lain dan mampu untuk mengatasi segala rintangan yang menghambat pencapaian tujuan. Motivasi diartikan sebagai penggerak yang sudah aktif, daya penggerak yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan (Ardianti 2019:14). Selanjutnya semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan (Hatmoko 2015:1730). Sedangkan menurut Cowden dkk (2019:1) “*motivation refers to the underlying causes of human behaviour*”. Artinya motivasi mengarah pada masalah-masalah dasar tingkah laku manusia.

Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu (Ariyanto 2013:412). Stephen P. Robbins dalam (Kadji 2012:2) mendefinisikan bahwa motivasi sebagai satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan.

Arief dkk. (2016) motivasi merupakan segala hal seperti dorongan yang dapat menggerakkan seorang individu untuk terus bertindak sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan. Dikemukakan pula oleh Haerfa (2018:29) motivasi merupakan semangat atau kemauan untuk melakukan sesuatu hal tanpa paksaan dari pihak lain. Hamdu & Agustina (2011:91) motivasi pada dasarnya adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk terdorong melakukan sesuatu sehingga mencapai atau tujuan tertentu.

Kuspriyani & Setyawati (2014:109) mengungkapkan bahwa motivasi adalah kesatuan keinginan dan tujuan menjadi dorongan untuk bertingkah laku atau melakukan sesuatu berdasarkan kehendaknya sendiri. Sehuddin (2017:53) menerangkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau keinginan siswa untuk mengikuti suatu kegiatan. Dan pertegas Yusuf & Kartiko (2014:494) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu karakteristik pribadi, individu tertentu dapat memiliki minat yang stabil dan tahan lama dalam berperan pada serta pada bagian kategori kegiatan yang begitu luas. Menurut Teo dkk. (2015:241) *“The motivation to participate in sports is a complex phenomenon and is often associated with multiple engagement motives and different types of motivation”*. Artinya motivasi untuk berpartisipasi dalam olahraga adalah sebuah fenomena kompleks dan sering dihubungkan dengan keterkaitan berbagai motif dan berbagai jenis motivasi.

Dari beberapa pengertian yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu adalah dorongan, menggerakkan atau mengarahkan tingkah

laku manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai.

Dengan timbulnya motivasi, maka seseorang tersebut akan bersemangat dan senang melakukan suatu kegiatan aktivitas yang sesuai kebutuhannya, dilakukan oleh diri sendiri maupun dari luar individu. Hal ini motivasi sangat penting bagi siswa agar bisa melakukan kegiatan dengan semangat sehingga tujuan yang ingin dicapai akan terwujud sebagai prestasi.

2.2.2 Kebutuhan-Kebutuhan Motivasi

Menurut Abdulaziz dkk (2016:115-116) menjelaskan bahwa kebutuhan motivasi didasari oleh hirarki yang beranggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, seseorang ingin berpindah atau bergeser ke tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya, diantaranya kebutuhan itu sebagai berikut :

1. Kebutuhan Fisologi yaitu kebutuhan biologis yang mempelajari bagaimana kehidupan berfungsi secara fisik dan kimiawi.
2. Kebutuhan Rasa Aman yaitu kebutuhan akan rasa amkan ini biasanya terpuaskan pada orang-orang yang sehat dan normal.
3. Kebutuhan Soisal yaitu kebutuhan akan kasih sayang dan kerjasama dengan kelompok atau antar kelompok.
4. Kebutuhan Penghargaan yaitu kebutuhan ini antara lain, kebutuhan prestie, kebutuhan akan berhasil, kebutuhan untuk dihormati.

2.2.3 Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2007:85) fungsi motivasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Mendorong manusia untuk bergerak, jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu arah tujuan yang ingin dicapai
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan perbuatannya guna untuk mencapai sebuah tujuan.

2.2.4 Macam-Macam Motivasi

Menurut Sardiman (2007:86-89) dalam bukunya “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar mendeskripsikan beberapa macam motivasi dilihat dari dasar pembentukannya yaitu:

1. Motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.
2. Motif-motif yang dipelajari. Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Dengan contoh : adanya dorongan untuk mempelajari suatu cabang ilmu pengetahuan.
3. Motivasi menurut pembagiannya

Dari Wodworth dan Marquis ada tiga jenis :

1. Motif atau kebutuhan organis, misalnya kebutuhan untuk minum dan makan
2. Motif-motif darurat, dorongan untuk menyelamatkan diri.
3. Motif-motif objektif, dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan ekplorasi

Motivasi jasmaniah adalah yang menimbulkan refleks, atau insting otomatis, sedangkan rohaniah adalah adanya kemauan terhadap sesuatu.

Crow and Crow dalam (Sukendar dkk. 2018:11) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Dan diperkuat oleh Uno B. H (2016:1) dalam bukunya berjudul “Teori motivasi dan pengukurannya” menjelaskan bahwa motivasi itu ada dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada didalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya.

Adapun indikator motivasi intrinsik sebagai berikut :

- a. Faktor Kebutuhan (*need*)

Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

- b. Faktor Harapan (*expectancy*)

Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang , keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

2. Motivasi Ekstrinsik. timbul dikarenakan adanya rangsangan dari luar, misalnya dalam bidang pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Adapun indikator motivasi ekstrinsik sebagai berikut :

a. Faktor Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar. Prasetyo dkk. (2018:36) menyatakan bahwa sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan demi terlaksananya kegiatan olahraga baik bersifat bangunan, lapangan, dan peralatan. Sedangkan menurut Royoko dkk. (2014:91) sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga, dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan).

b. Faktor Guru/Pelatih

Guru atau pelatih adalah orang yang memiliki kualifikasi sebagai guru dalam bidang keahlian olahraga dan melaksanakan fungsi pendidikan, sedangkan pelatih adalah orang yang memiliki kualifikasi sebagai orang yang bertanggung jawab cabang olahraga dan menjalankan fungsi dilapangan Riyoko, dkk (2014:91). Sehingga dapat disimpulkan dalam faktor ini yaitu seseorang yang pekerjaannya mengajar, siswa yang tadinya tidak bisa akan suatu hal, siswa tersebut menjadi bisa.

2.2.5 Ciri-Ciri Motivasi

Menurut Khairani (dalam Aji Santoso, 2018:19) seseorang mempunyai motivasi tinggi memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Memiliki program kegiatan berdasarkan rencana dan tujuan yang realistis serta berjuang untuk merealisasikannya.

3. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berani mengambil resiko yang dihadapinya.
4. Melakukan kegiatan yang berarti dan menyelesaikan dengan hasil yang memuaskan.
5. Memiliki keinginan menjadi orang terkemuka yang menguasai bidang tertentu.

Sebaliknya jika seseorang memiliki motivasi yang kurang atau rendah, dicirikan oleh hal sebagai berikut:

1. Kurang memiliki tanggung jawab pada kepribadian dalam mengerjakan suatu aktivitas.
2. Memiliki kegiatan tetapi tidak didasari oleh rencana.
3. Bersikap apatis dan tidak percaya diri.
4. Ragu-ragu dalam mengambil keputusan.
5. Tindakan yang kurang terarah terhadap tujuan.

2.3 Ekstrakurikuler

2.3.1 Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah Keegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standarsbafai bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat minat, dan kemmpuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang yang dikembangkan oleh kurikulum (Sudrajat : 2013). Dijelaskan pula oleh Rasyono (2016:47) ekstrakurikuler juga diartikan sebagai kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah

berupa kegiatan pengembangan kepribadian, pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

Menurut Laila (2017:2) ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya dilaksanakan diluar jam kurikulum standar. Selanjutnya Perbowo, & Andrijanto (2013:93) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar matapelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Pendapat lain Arifin (2015:1568) mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilaksanakan diluar jam pelajaran akademik siswa. Dan secara garis besar ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non-olahraga. Serta pendapat dari Nugroho (2014:1403) mengemukakan bahwa sebagai sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat maupun menjadi seorang yang baik. Panuntun dkk. (2015:51) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bekoordinasi, terarah, dan terpadu yang bertujuan dapat mengembangkan bakat, minat dan kemaun peserta didik yang diinginkan, termasuk bidang olahraga. Pratiwi P. (2015:1687) kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa dalam pemanfaatan waktu luang siswa sehingga siswa selalu mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya. Prihatin dalam Mahputra & Wisnu (2019:76) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata

pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Dan dipertegas oleh Amaroh (2014:844) menjelaskan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar waktunya yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan yang lainna yang bertujuan memantapkan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, Usaha Kesehatan Sekolah, Palang Merah Indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, perinagatan hari besar agama atau nasional dan lainnya.

2.3.2 Visi dan Misi Ekstrakurikuler

2.3.2.1 Visi Kegiatan Ekstrakurikuler

Visi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah perkembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan diluar kegiatan ekstrakurikuler.

2.3.2.2 Misi Kegiatan Ekstrakurikuler

Misi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik.
- b. Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan atau berkelompok.

2.3.3 Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

2.3.3.1 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, persiapan karir.

1. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
2. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek, keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
3. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
4. Fungsi Persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

2.3.3.2 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

2.3.4 Prinsip Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

1. Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
2. Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
3. Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
4. Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang mengembirakan bagi peserta didik. Mengembangkan etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat. Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat. (Sudrajat, 2013).

2.4 Hakikat Olahraga

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial seseorang untuk kelangsungan hidup yang sehat. Sedangkan olahraga pendidikan yaitu pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional : 2011).

Menurut Aditia (2015:2252) olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menaga dan meningkatkan kualitas kesehatan orang tersebut setelah melakukan olahraga. Sedangkan pendapat Abdulaziz dkk. (2016:114) mengemukakan bahwa olahraga segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa olahraga adalah aktivitas gerak yang sistematis untuk meningkatkan kesehatan seseorang dari segi jasmani, rohani, maupun sosial.

2.5 Ruang Lingkup Olahraga

Ruang lingkup olahraga memiliki tiga kegiatan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan Standar Keolahragaan Nasional No 3 Tahun 2005, yakni:

1. Olahraga rekreasi,

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan.

2. Olahraga prestasi dan,

Olaharaga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan melalui kompetisi prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

3. Olahraga pendidikan.

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, dan kebugaran jasmani (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional : 2011).

2.6 Kajian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Akbar Ramadhon. 2015. Yang berjudul "*Survei Motivasi dan Minat Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda di Kota Semarang*". Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui motivasi dan minat masyarakat berolahraga sepeda di kota semarang.

Penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, dimana menjelaskan kegiatan yang terjadi pada masyarakat sebagai pelaku olahraga sepeda di kota Semarang. Sasaran penelitian ini adalah masyarakat yang berolahraga terkhusus di *car freeday* simpang lima Semarang. Dan sampel dalam penelitian ini yaitu 62 orang dengan menggunakan teknik *insidental sampling*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik survei dengan observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisisnya menggunakan deskriptif presentase. Hasil dalam penelitian ini adalah mayoritas masyarakat dalam berolahraga sepeda masuk dalam kategori baik karena motivasi sejumlah 34 orang masuk dalam kategori baik, 28 orang masuk dalam kategori sangat baik dan tidak ada orang dalam kategori kurang baik maupun kurang, serta adanya minat 23 orang dalam kategori sangat baik, 37 masuk dalam kategori baik, 2 orang masuk dalam kategori kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Safriel Guntoro. 2018. Yang berjudul "*Minat Siswa Kelas Atas Dalam Melakukan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 2018/2019*". Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah dari 22 sekolah dasar yang ada hanya ada 6 sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan belum diketahui bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bojong. Penelitian ini adalah merupakan penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini

adalah anggota ekstrakurikuler olahraga SD Negeri se-kecamatan Bojong yang berjumlah 130 orang dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 130 siswa yang mengambil sampelnya menggunakan teknik *Total Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa SD Negeri se-kecamatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Metode pengumpulan datanya menggunakan angket dan observasi. Untuk menguji validitasnya menggunakan rumus *Produc moment dan* uji reliabilitasnya menggunakan rumus KR-20. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif presentase. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa dari 130 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga faktor minat perhatian sebesar 21 % , faktor minat tertarik 23 % , faktor minat aktivitas 16 % , faktor minat keluarga 13 % , faktor minat sekolah 14 % dan faktorminat lingkungan 13 % sehingga hasil penelitian ini dalam semua faktormasuk dalam kategori sangat tinggi.

2.7 Kerangka Berpikir

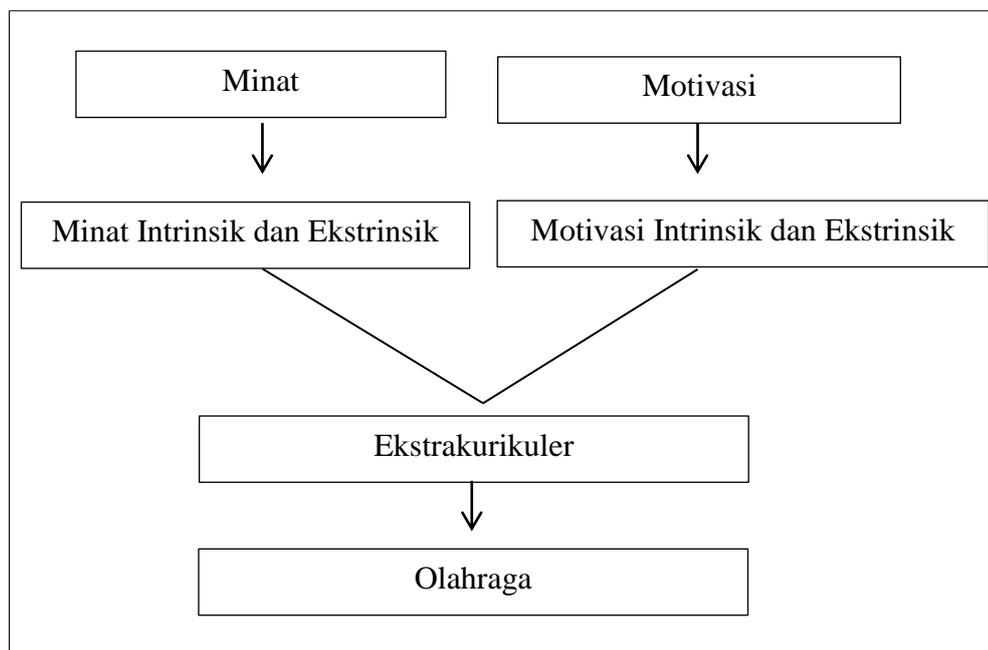
Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* dalam Sugiyono (2012:91) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Minat adalah suatu yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas siswa yang memiliki minat

terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang besar terhadap subyek tersebut (Slameto, 2010:180).

Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan (Hatmoko, 2015:1730).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berkoordinasi, terarah, dan terpadu yang bertujuan dapat mengembangkan bakat, minat dan kemauan peserta didik yang diinginkan, termasuk bidang olahraga (Panuntun & Raharjo, 2015:51).



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu hal yang paling penting dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2010:3) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan metode penelitian, pelaksanaan penelitian akan menjadi lebih terarah. Karena metode penelitian akan memberikan kemudahan dan kejelasan tentang apa dan bagaimana peneliti melakukan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sukardi (2014:162-163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek yang diteliti secara tepat. Sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, angket yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Arikunto, 2013:194). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pernyataan dan akan menjawab sesuai dengan keadaannya. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis

dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang ditarpakan dalam bentuk persentase.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana yaitu SMP Negeri 1 Kersana, SMP Negeri 2 Kersana dan SMP Negeri 3 Kersana. Waktu pengambilan data pada penelitian ini adalah pada bulan Oktober 2019.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel minat dan Variabel motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Variabel adalah objek yang menjadi sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Minat adalah kecenderungan seseorang memiliki rasa tertarik dan rasa senang terhadap subyek yang dituju sehingga akan melakukan kegiatan aktivitas, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat seseorang ada dua

yaitu faktor internal dan eksternal, faktor *internal* seperti kebutuhan, ketertarikan, sedangkan faktor *eksternal* seperti faktor lingkungan, orang tua. Motivasi adalah dorongan, menggerakkan atau mengarahkan tingkah laku manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Dengan timbulnya motivasi, maka seseorang tersebut akan bersemangat dan senang melakukan suatu kegiatan aktivitas yang sesuai kebutuhannya, dilakukan oleh diri sendiri maupun dari luar individu. Faktor yang mempengaruhi seseorang memiliki motivasi akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *internal* dan *eksternal*, faktor *internal* seperti kebutuhan, harapan, sedangkan faktor *eksternal* seperti faktor fasilitas dan guru atau pelatih.

Untuk mengungkap faktor-faktor minat dan motivasi tersebut digunakan sebuah angket sebagai instrumen penelitian yang telah di uji cobakan terdiri dari 28 butir pernyataan yang valid 14 pernyataan minat 14, pernyataan motivasi dan memiliki angka koefisien realibilitas sebesar 0.770 untuk variabel minat, 0.801. Angket variabel minat terdiri atas 4 butir pernyataan indikator ketrtarikan, 3 butir pernyataan indikator perhatian, 3 butir pernyataan indikator lingkungan dan 4 butir pernyataan indikator orang tua, sedangkan angket variabel motivasi terdiri atas 3 butir pernyataan indikator kebutuhan, 3 butir pernyataan indikator harapan, 4 butir pernyataan indikator fasilitas dan 4 butir pernyataan indikator guru atau pelatih. Kemudian angket tersebut diisi dan hasilnya dapat dianalisis sebagai bahan kajian serta pembahasan dalam penelitian ini.

3.5 Populasi, Sampel dan Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat sifat atau ciri yang sama Darmadi (2011:14) populasi yang dipakai objek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Kecamatan Kersana dari 3 SMP Negeri di Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes yaitu 298 siswa.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu di SMP Negeri 1 Kersana, SMP Negeri 2 Kersana, dan SMP Negeri 3 Kersana. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan *Margin Off error* sebesar 5 % atau 0.05 maka jumlah sampelnya adalah 171 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

$$\text{Rumus Slovin } n = N / (1 + (N \times e^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Besar populasi/jumlah populasi

e^2 = Batas toleransi/kesalahan (*error tolerance*).

$$n = N / (1 + (N \times e^2) \quad n = 298 / (1 + (298 \times 0.5^2)$$

$$n = 298 / (1 + (298 \times 0.0025)$$

$$n = 298 / (1 + (0.745)$$

$n = 298 / 1.745$

$n = 170.77 (171)$.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah
1.	SMP Negeri 1 Kersana	57
2.	SMP Negeri 2 Kersana	57
3.	SMP Negeri 3 Kersana	57
Jumlah		171

Sumber : Perhitungan Sampel Penelitian.

3.5.3 Penarikan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dimana dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2010:203) metode observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Sehingga dalam penelitian metode observasi digunakan untuk meneliti secara langsung seberapa besar minat dan motivasi siswa SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta melakukan wawancara

kepada pembina atau pelatih untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2013:201). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya (Amaludin, 2013:324).

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti karena dianggap mampu memperoleh dan mengumpulkan data penelitian secara akurat. Dokumentasi dapat diambil dari masing-masing sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

3.6.3 Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2010:199).

3.7 Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah dalam tahap akhir pada langkah pengumpulan informasi lapangan. Menurut Darmadi (2011:85) instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu angket atau kuesioner. Angket diberikan kepada siswa SMP Negeri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, penyusunan instrumen penelitian dilaksanakan untuk mengetahui faktor-faktor minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

Angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan positif memiliki skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif memiliki skor 1, 2, 3, 4. apakah pernyataan itu di dukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu.

Tabel 3.2 Kategori Pilihan Jawaban dan Skor

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kategori Jawaban	Skor	Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (ST)	2	Tidak Setuju (ST)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

3.7.1 Menyusun Butir Pertanyaan/Pernyataan

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Item-item yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen

No	Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Minat Djamarah (2011:166)	Intrinsik	Ketertarikan	1,2,3,4	4
			Perhatian	5,6,7,8	4
		Ekstrinsik	Lingkungan	9,10,11,12	4
			Orang Tua	13,14,15,16	4
2.	Motivasi Hamzah B Uno (2016:1)	Intrinsik	Kebutuhan	17,18,19,20	4
			Harapan	21,22,23,24	4
		Ekstrinsik	Fasilitas	25,26,27,28	4
			Guru/Pelatih	29,30,31,32	4

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

Di dalam uji coba instrumen ini, sekolah yang digunakan adalah siswa SMP Negeri 2 Kersana sebanyak 50 siswa dan uji coba instrumen dilakukan pada hari Sabtu tanggal 21 September 2019 pukul 08:31 WIB.

3.7.3 Hasil Uji Coba Instrumen

3.7.3.1 Validitas dan Reliabilitas

Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian, sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.7.3.1.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Jefri Hendri Hatmoko (2015:1731) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Hasil uji coba yang dilakukan, dari 32 soal butir pernyataan awal ada 4 butir pernyataan yang gugur yaitu nomor 6, 11, 19, dan 23. Sehingga tersisa 28 pernyataan yang valid atau sah. Karena butir yang tersisa sudah mewakili seluruh elemen pernyataan maka butir yang gugur dihilangkan dalam soal angket.

Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi momein tangkar

$\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$ = Sigma X kuadrat

ΣY = sigma Y (skor faktor)

ΣY^2 = Sigma Y kuadrat

ΣXY = sigma tangkar (perkalian dengan Y)

N = Jumlah subjek uji coba.

Uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer IBM SPSS Statistics 23. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N = 50$ (N = jumlah responden uji coba). Nilai dari r_{tabel} *product moment* untuk jumlah responden uji coba 50 orang yaitu 0,2787. Jadi instrument dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$ (0,2787).

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 50 responden dengan 32 pertanyaan mengenai faktor-faktor minat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 4 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 6, 11, 19 dan 23.

3.7.3.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut (Hatmoko, 2015, hal. 1731) reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) bahwa “Reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik”. Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 16 menggunakan rumus *Alpha* minimal. Adapun rumus koefisien *Alpha Cronbarch*, sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \sum \frac{\sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya pernyataan atau banyaknya soal

b = Jumlah Variabel Butir

σ^2_t = Varians Total

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 23. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisien keandalan (r_{tt}) atau reliabilitas sebesar 0,770 untuk variabel minat sedangkan variabel motivasi sebesar 0.801. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Minat	Intrinsik	Ketertarikan	1,2,3,4	4
			Perhatian	5,6,7	3
		Ekstrinsik	Lingkungan	8,9,10	3
			Orang Tua	11,12,13,14	4
2.	Motivasi	Intrinsik	Kebutuhan	15,16,17	3
			Harapan	18,19,20	3
		Ekstrinsik	Fasilitas	21,22,23,24	4
			Guru/Pelatih	25,26,27,28	4

Sumber : Data Instrumen Valid

3.8 Prosedur Penelitian

Sebelum angket di isi oleh responden terlebih dahulu peneliti melakukan perkenalan kepada responden yang akan mengisi lembar angket, kemudian dilanjutkan menjelaskan mengenai maksud serta tujuan angket yang diberikan kepada responden. Setelah itu menjelaskan mengenai tata cara pengisian angket yang telah dibagikan untuk membaca petunjuk pengisian dan identitas responden terlebih dahulu, pengisian angket dilakukan oleh semua sampel. Pembagian angket dilakukan secara langsung kepada responden yang hadir dimasing-masing sekolah, dengan cara seperti itu dimaksudkan agar data yang telah didapat dari angket benar merupakan jawaban dari pemikiran responden terhadap angket tersebut, sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang diberikan.

3.9 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase, metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana. Analisis deskriptif merupakan analisis yang tidak menggunakan hipotesis dalam langkah penelitiannya hanya bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan. Setelah data yang dibutuhkan semuanya telah terkumpul, selanjutnya data dianalisis.

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan soal ada setiap item dari soal angket yang disebarkan kepada setiap responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan dan dianalisis dengan data statistik. Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing aspek maupun

indikator yang mengukur minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi sampel yang telah dianalisis.

Dalam analisis ini semua skor masing-masing aspek dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh kategori skor, untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan rumus.

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah total responden

Dp : nilai presentase atau hasil

Muhammad Ali dalam (dalam Saputro 2014:1319).

Setelah data deskriptif presentase yang berupa data *empiric* telah diketahui. Kemudian menggolongkan aau mengklasifikasikan hasil yang ada ada dalam kriteria yangng ditentukan, cara menentukan kriteria tinggi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Persentase Tertinggi

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\frac{4}{4} \times 100 \% = 100$$

2. Menerukan Persentase Terendah

$$\frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\frac{1}{4} \times 100 \% = 25$$

3. Rentang Persentase

$$100 \% - 25 \% = 75 \%$$

4. Panjang Interval

$$\frac{75 \%}{4} = 18.75 \%$$

Untuk mengetahui kriteria tersebut selanjutnya skor yang diperoleh dalam (%) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kategori Persentase

No	Interval Presentase	Keterangan
1	76 % -100 %	Tinggi
2	51 % - 75 %	Sedang
3	26 % - 50 %	Rendah
4	0 % - 25 %	Sangat Rendah

Sumber : Muhamad Ali (Galih Wahyu Pratama : 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penelitian minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti Sepak Bola, Sepak Takraw, Panahan, Karate, Pencak Silat, Tenis Meja, Bola Basket, Bola Voli, dan Atletik. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana yaitu 298 siswa.

Dalam penelitian ini data diperoleh dalam bentuk skor yang berasal dari beberapa faktor minat motivasi intrinsik dan ekstrinsik, seperti dalam minat ada ketertarikan, perhatian, orang tua dan lingkungan. Sedangkan motivasi kebutuhan, harapan, fasilitas dan guru atau pelatih. Sehingga hasilnya minat masuk dalam kategori tinggi karena dipengaruhi oleh minat intrinsik yaitu indikator perhatian persentase yang paling tinggi, sedangkan motivasi dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yaitu indikator kebutuhan persentase yang paling tinggi..

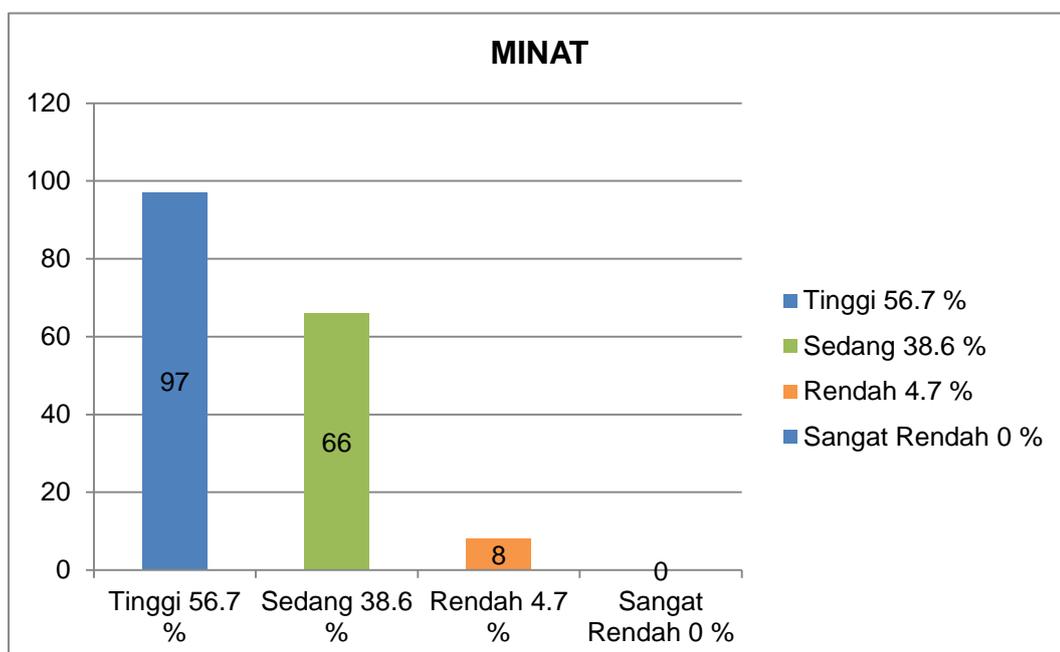
Sehingga hasil penelitian ini dapat dilihat nilai persentase dari minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bagaimana minat dan motivasi para siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Kecamatan Kersana, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	97	56.7 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	66	38.6 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	8	4.7 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	-	0 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 56.7 % dengan jumlah 97, sedang 38.6 % dengan jumlah 66 siswa, rendah 4.7 % dengan jumlah 8 siswa dan sangat rendah 0 % siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



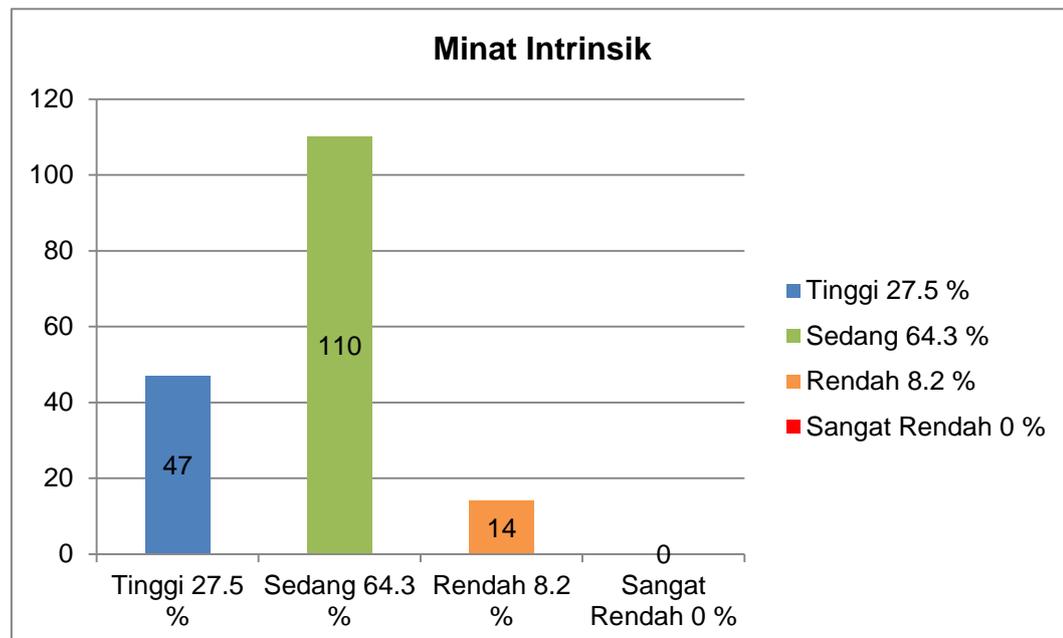
Gambar 4.1 Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.2 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Minat Intrinsik Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	47	27.5 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	110	64.3 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	14	8.2 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	-	0 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Data : Penelitian 2019.

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya minat siswa intrinsik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori tinggi persentase 27.5 % dengan jumlah 47 siswa, sedang persentase 64.3 % dengan jumlah 110 siswa rendah 8.2 % dengan jumlah 14 siswa dan sangat rendah 0 % siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



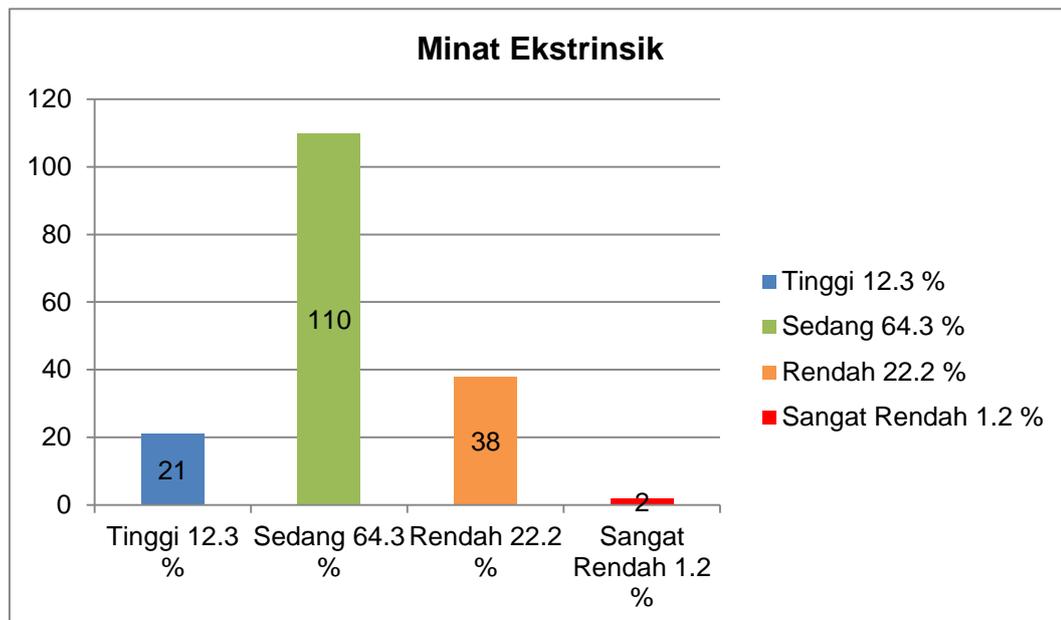
Gambar 4.2 Minat Intrinsik Siswa Perempuan Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.3 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Minat Ekstrinsik Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	21	12.3 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	110	64.3 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	38	22.2 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	-	0 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Data : Penelitian 2019.

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya minat siswa ekstrinsik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori tinggi persentase 12.3 % dengan jumlah 21 siswa, sedang persentase 64.3 % dengan jumlah 110 siswa rendah 22.2 % dengan jumlah 38 siswa dan sangat rendah 0 % siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



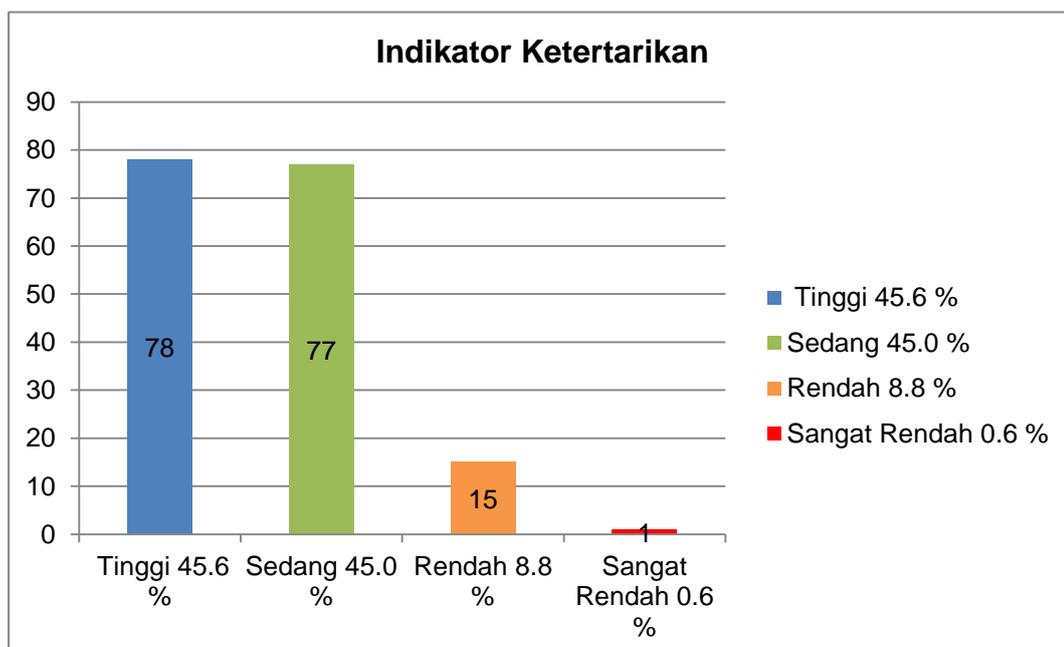
Gambar 4.3 Minat Ekstrinsik Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.4 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Minat Indikator Adanya Ketertarikan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	78	45.6 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	77	45.0 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	15	8.8 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	1	0.6 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya faktor ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 45.6 % dengan jumlah 78 siswa, sedang 45.0 % dengan jumlah 77 siswa, rendah 8.8 % dengan jumlah 15 siswa dan sangat rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



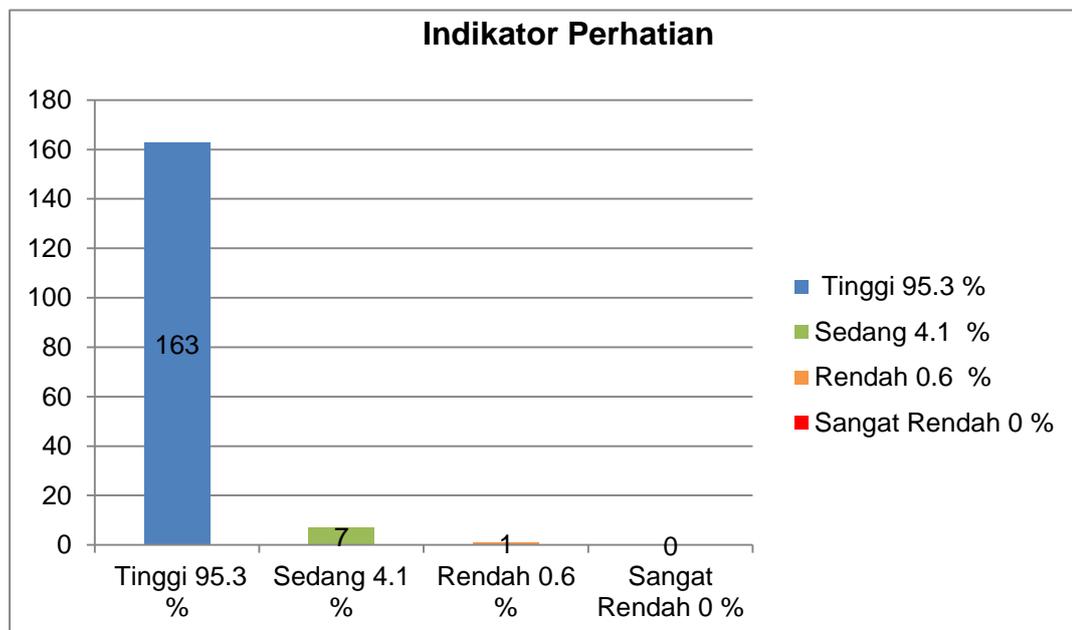
Gambar 4.4 Minat Indikator Ketertarikan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.5 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Minat Indikator Adanya Perhatian Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	163	95.3 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	7	4.1 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	1	0.6 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya faktor perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 95.3 % dengan jumlah 163 siswa, sedang 4.1 % dengan jumlah 7 siswa, rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa dan sangat rendah 0 % dengan jumlah 0 siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



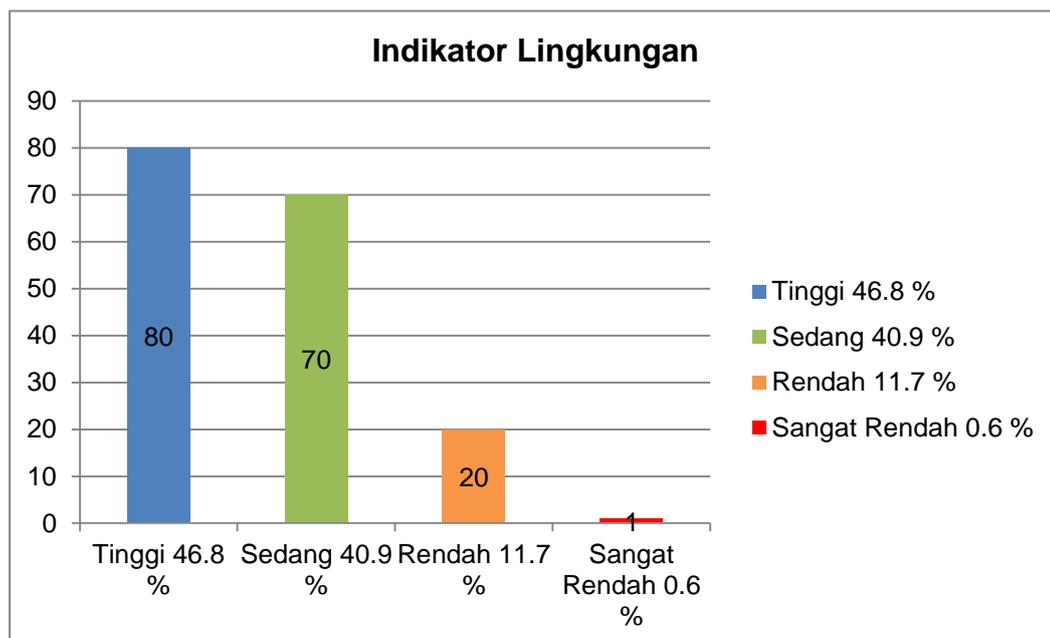
Gambar 4.5 Minat Indikator Perhatian Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.6 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Minat Indikator Adanya Faktor Lingkungan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	80	46.8 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	70	40.9 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	20	11.7 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	1	0.6 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya minat faktor lingkungan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 46.8 % dengan jumlah 80 siswa, sedang 40.9 % dengan jumlah 70 siswa, rendah 11.7 % dengan jumlah 20 siswa dan sangat rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



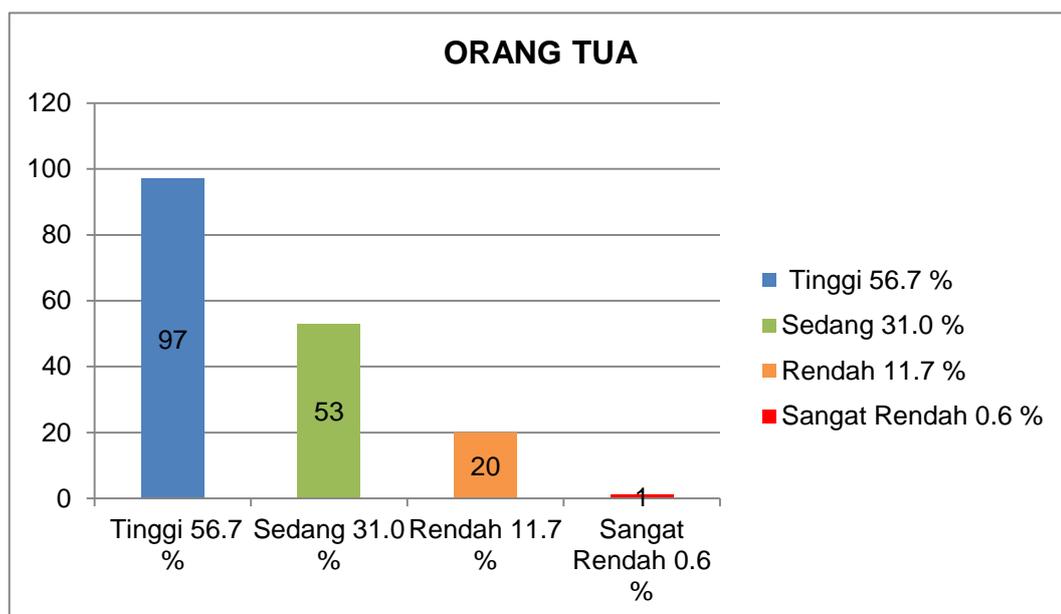
Gambar 4.6 Minat Indikator Faktor Lingkungan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.7 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Minat Indikator Adanya Faktor Orang Tua Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	97	56.7%
2.	51 % - 75 %	Sedang	53	31.0 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	20	11.7 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	1	0.6 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Sumber Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya minat faktor orang tua siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 56.7 % dengan jumlah 97 siswa, sedang 31.0 % dengan jumlah 53 siswa, rendah 11.7 % dengan jumlah 20 siswa dan sangat rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



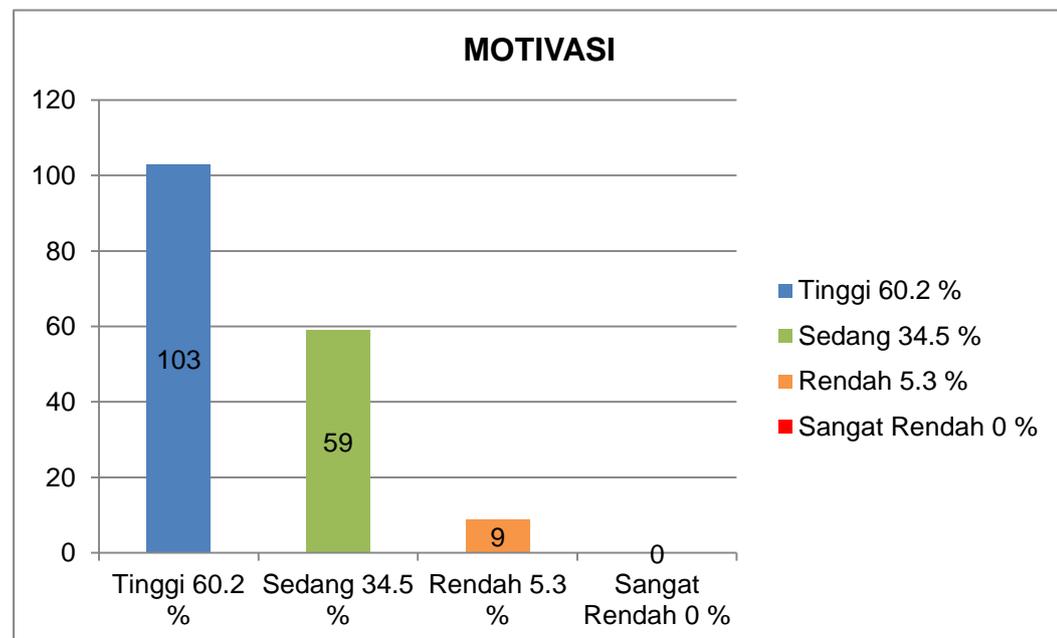
Gambar 4.7 Minat Indikator Faktor Orang Tua Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.8 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	103	60.2 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	59	34.5 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	9	5.3 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	-	0 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 60.2 % dengan jumlah 103 siswa, sedang 34.5 % dengan jumlah 59 siswa, rendah 5.3 % dengan jumlah 9 siswa dan sangat rendah 0 % dengan jumlah 0 siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



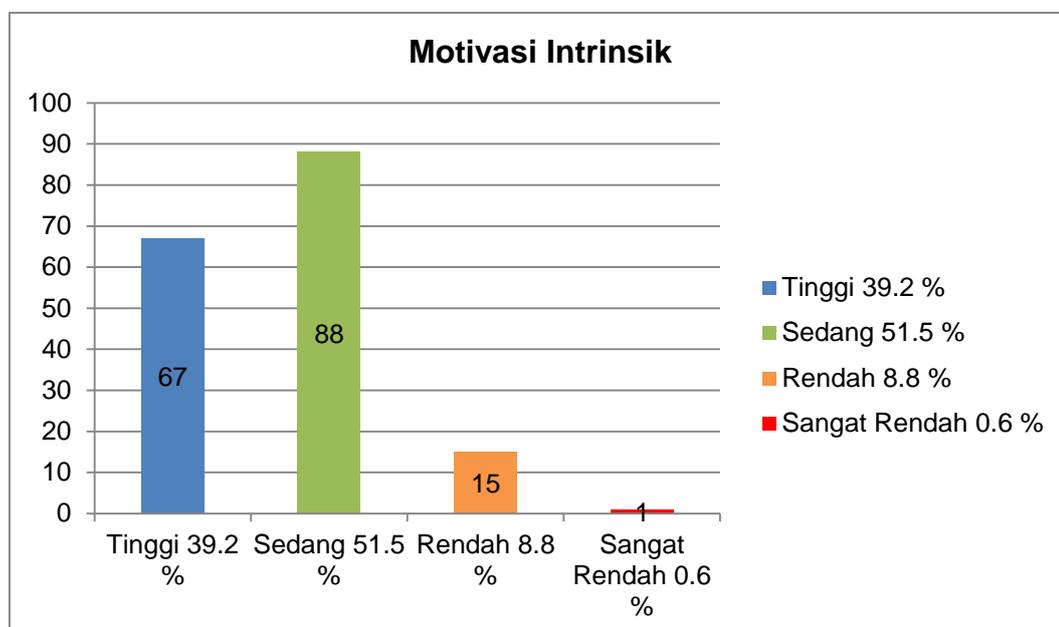
Gambar 4.8 Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.9 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Intrinsik Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	67	39.2 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	88	51.5 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	15	8.8 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	1	0.6 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Data : Penelitian 2019.

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 39.2 % dengan jumlah 67 siswa, sedang 51.5 % dengan jumlah 88 siswa rendah 8.8 % dengan jumlah 15 siswa dan sangat rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa, lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



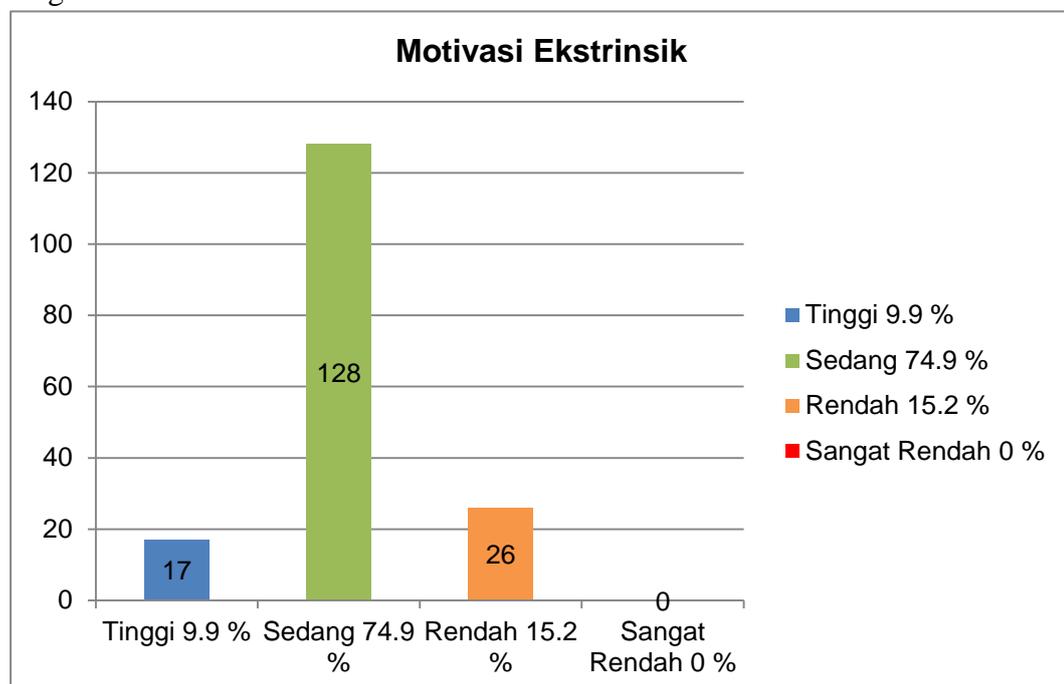
Gambar 4.9 Motivasi Intrinsik Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.10 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Ekstrinsik Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	17	9.9 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	128	74.9 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	26	15.2 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	-	0 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Data : Penelitian 2019.

Berdasarkan hasil data persentase motivasi Ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori tinggi 9.9 % dengan jumlah 17 siswa, sedang 74.9 % dengan jumlah 128 siswa, rendah 15.2 % dengan jumlah 26 siswa dan sangat rendah 0 % siswa, lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



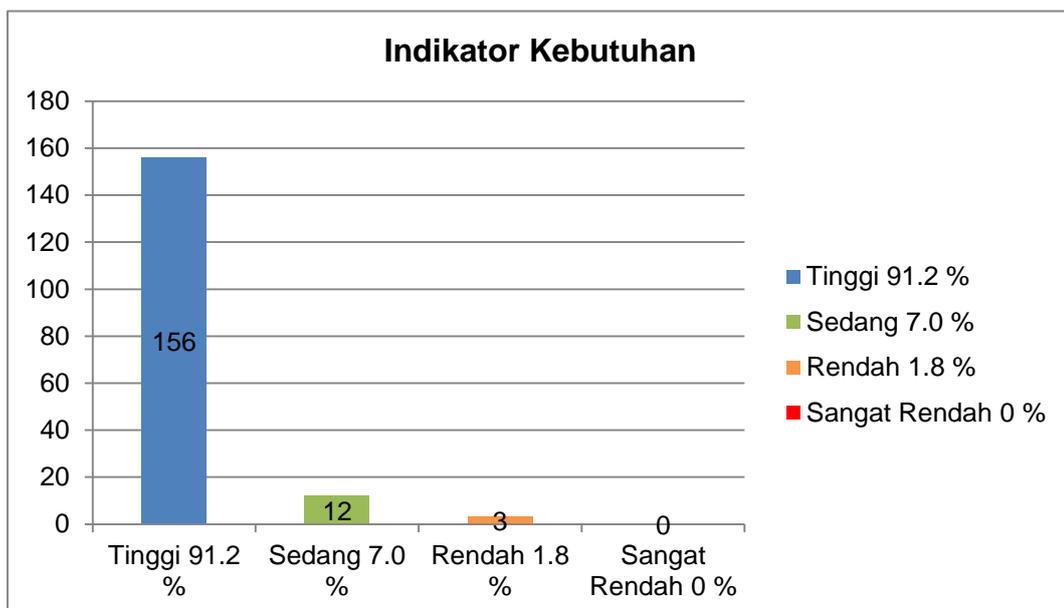
Gambar 4.10 Motivasi Ekstrinsik Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.11 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Indikator Kebutuhan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	156	91.2 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	12	7.0 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	3	1.8 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	-	0 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Sumber Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya motivasi faktor kebutuhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 91.2 % dengan jumlah 159 siswa, sedang 7.0 % dengan jumlah 12 siswa, rendah 1.8 % dengan jumlah 3 siswa dan sangat rendah 0 % dengan jumlah 0 siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



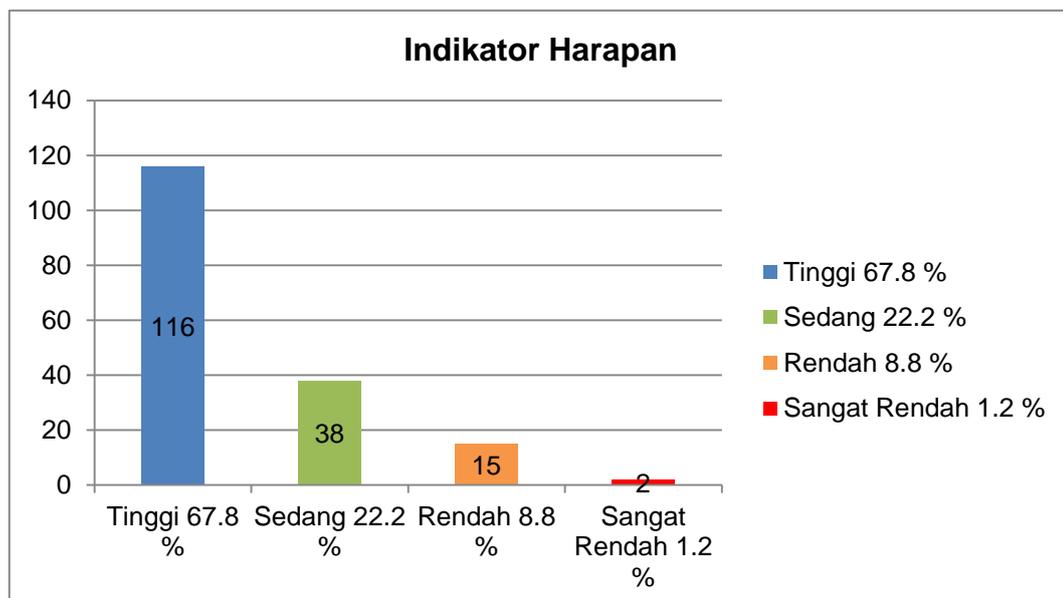
Gambar 4.11 Motivasi Fakto Kebutuhan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.12 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Indikator Harapan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	116	67.8 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	38	22.2 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	15	8.8 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	2	1.2 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Sumber Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya motivasi faktor harapan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 67.8 % dengan jumlah 116 siswa, Sedang 22.2 % dengan jumlah 38 siswa, rendah 8.8 % dengan jumlah 15 siswa dan sangat rendah 1.2 % dengan jumlah 2 siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



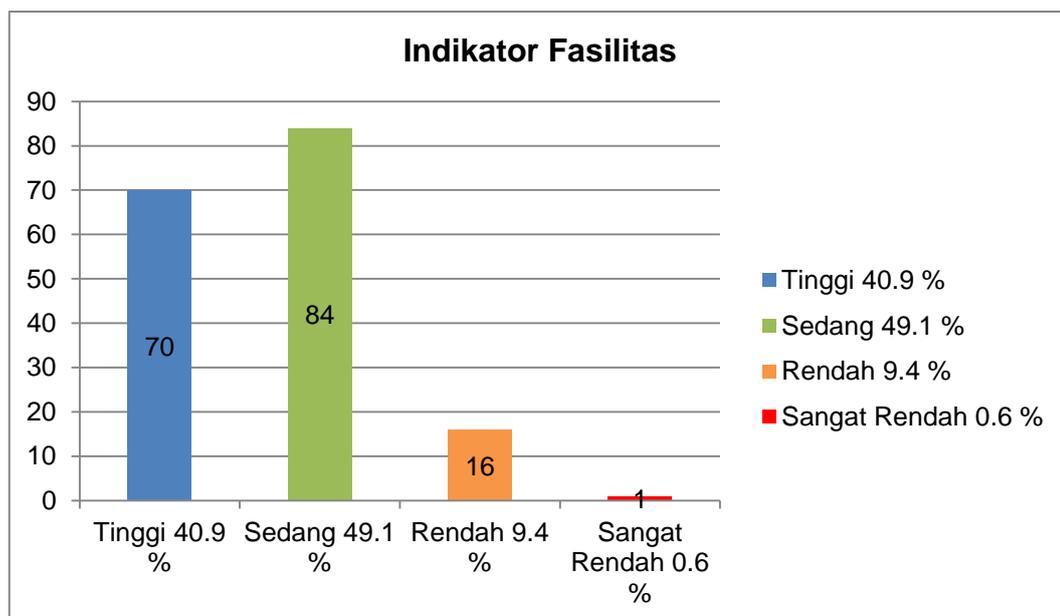
Gambar 4.12 Motivasi Faktor Harapan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.13 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Indikator Fasilitas Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	70	40.9 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	84	49.1 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	16	9.4 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	1	0.6 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Sumber Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya motivasi faktor fasilitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 40.9 % dengan jumlah 70 siswa, sedang karena memiliki 49.1 % dengan jumlah 84 siswa, rendah 9.4 % dengan jumlah 16 siswa dan sangat rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



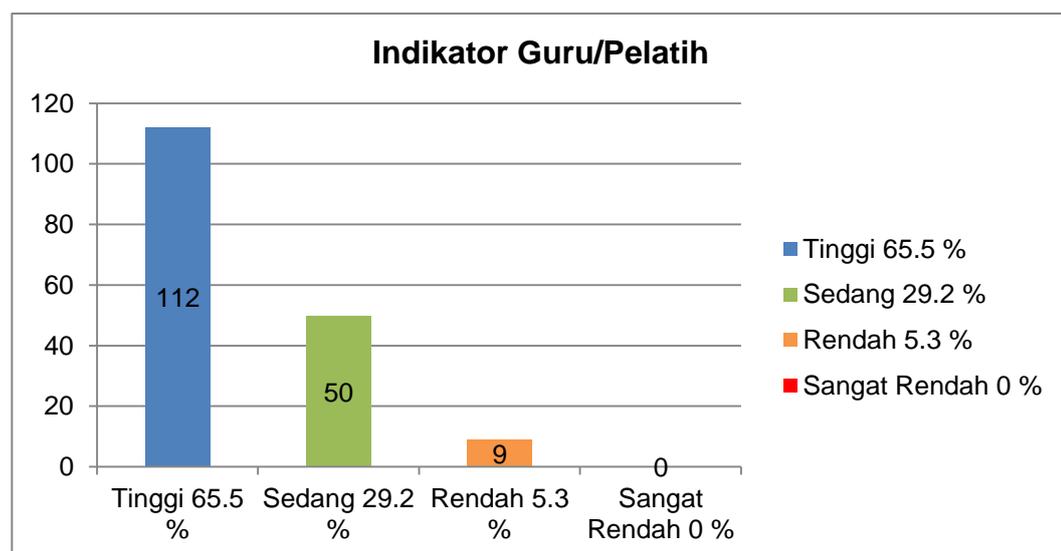
Gambar 4.13 Motivasi Faktor Fasilitas Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.14 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Motivasi Indikator Guru/Pelatih Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Interval Persentase	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	76 % -100 %	Tinggi	112	65.5 %
2.	51 % - 75 %	Sedang	50	29.2 %
3.	26 % - 50 %	Rendah	9	5.3 %
4.	0 % - 25 %	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah Siswa			171	100 %

Sumber Data Penelitian : 2019

Berdasarkan hasil data persentase yang disajikan pada tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase adanya motivasi faktor guru atau pelatih siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 kategori persentase tinggi 65.5 % dengan jumlah 112 siswa, sedang 29.2 % dengan jumlah 50 siswa, rendah 5.3 % dengan jumlah 9 siswa dan sangat rendah 0 % dengan jumlah 0 siswa lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut ini.



Gambar 4.14 Motivasi Faktor Guru/Pelatih Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

4.1 Pembahasan

4.1.1 Minat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 19 September sampai dengan 19 Oktober 2019. Dengan jumlah 171 responden dari tiga sekolah SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes dengan ini didapatkan hasil bahwa secara umum minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga termasuk dalam kategori tinggi dengan hasil persentase 56.7 % dengan jumlah responden 97 siswa, sedang 38.6 % dengan jumlah 66 siswa, rendah 4.7 % dengan jumlah 8 siswa dan sangat rendah 0 %, secara garis besar minat siswa sangat tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intrinsik meliputi ketertarikan, perhatian, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan dan orang tua.

Menurut Slameto (2010:180), suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang besar terhadap subyek tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dalam penelitian ini sangat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik tersebut meliputi faktor ketertarikan dan perhatian sedangkan faktor ekstrinsik meliputi faktor lingkungan dan orang tua.

4.1.1.1 Indikator Ketertarikan

Ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 secara keseluruhan masuk dalam kategori tinggi karena memiliki persentase 45.6 % dengan jumlah 78 siswa, sedang 45.0 % dengan jumlah 77 siswa, rendah 8.8 % dengan jumlah 15 siswa dan sangat rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa. Hal ini rasa ketertarikan timbul akibat beberapa hal seperti kemampuan diri sehingga berkeinginan untuk belajar, berkeinginan untuk berprestasi dibidang olahraga, merasa senang saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, lebih memilih ekstrakurikuler olahraga dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lainnya.

Jika seseorang sudah tertarik terhadap sesuatu pasti seseorang tersebut akan menggali informasi yang ada didalamnya. Segala sesuatu didasari dengan rasa tertarik terlebih dahulu akan membuahkan hasil yang positif untuk dirinya sendiri dan sekelilingnya. Seseorang yang tertarik melakukan sesuatu khususnya dalam olahraga mereka akan bersemangat menjalaninya berbeda dengan orang yang terpaksa mengikuti kegiatan tersebut pasti mereka akan cenderung bermalas-malasan.

4.1.1.2 Indikator Perhatian

Ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 secara keseluruhan masuk dalam kategori tinggi karena memiliki persentase 95.3 % dengan jumlah 163 siswa, sedang 4.1 % dengan jumlah 7

siswa, rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa dan sangat rendah 0 % dengan jumlah 0 siswa. Hal ini perhatian sangat tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, siswa sangat antusias memperhatikan guru ketika menjelaskan atau mempraktikkan sesuatu, kemudian siswa selalu mengikuti intruksi dari guru atau pelatih, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

4.1.1.3 Indikator Lingkungan

Lingkungan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi karena memiliki persentase 46.8 % dengan jumlah 80 siswa, sedang 40.9 % dengan jumlah 70 siswa, rendah 11.7 % dengan jumlah 20 siswa dan sangat rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa.

Lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seseorang memiliki minat. Lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal ini indikator lingkungan tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, sekolah sangat mendukung prestasi olahraga, kemudian karena teman sebaya banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan karena banyak kakak kelasnya memiliki prestasi dibidang olahraga.

4.1.1.4 Indikator Orang Tua

Faktor lingkungan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi karena memiliki persentase 56.7 % dengan

jumlah 97 siswa, sedang 31.0 % dengan jumlah 53 siswa, rendah 11.7 % dengan jumlah 20 siswa dan sangat rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa.

Dukungan dari orang tua merupakan hal yang sangat mutlak diperlukan setiap anak baik dukungan secara fisik maupun dukungan secara psikis. Dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap belajar dan tumbuh kembang setiap anak. Orang tua tidak hanya memiliki kewajiban memberikan pendidikan berupa mensekolahkan anak tetapi mereka juga berkewajiban mendukung apa yang diinginkan anak dan tidak memaksakan kehendak, hanya saja orang tua ikut berperan untuk mengarahkan anak agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini indikator orang tua tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, orang tua mendukung atau memperbolehkan anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kemudian orang tua memberikan fasilitas penunjang kegiatan seperti peralatan olahraga dan orang tua memiliki keinginan anaknya dapat mengembangkan bakat dan minatnya.

4.1.2 Motivasi

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 secara keseluruhan masuk dalam kategori tinggi karena memiliki persentase 60.2 % dengan jumlah 103 siswa, sedang 34.5 % dengan jumlah 59 siswa, rendah 5.3 % dengan jumlah 9 siswa dan sangat rendah 0 % dengan jumlah 0 siswa.

Motivasi itu adalah dorongan, menggerakkan atau mengarahkan tingkah laku manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Dengan timbulnya motivasi, maka seseorang tersebut

akan bersemangat dan senang melakukan suatu kegiatan aktivitas yang sesuai kebutuhannya, dilakukan oleh diri sendiri maupun dari luar individu. Hal ini motivasi sangat penting bagi siswa agar bisa melakukan kegiatan dengan semangat sehingga tujuan yang ingin dicapai akan terwujud sebagai prestasi.

Motivasi sangat tinggi karena dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik meliputi kebutuhan, harapan, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi fasilitas dan guru atau pelatih.

4.1.2.1 Indikator Kebutuhan

Faktor kebutuhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi karena memiliki persentase 91.2 % dengan jumlah 159 siswa, sedang 7.0 % dengan jumlah 12 siswa, rendah 1.8 % dengan jumlah 3 siswa dan sangat rendah 0 % dengan jumlah 0 siswa.

Dukungan dalam bentuk kebutuhan yang mana ini timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain atau bisa disebut faktor internal, kebutuhan salah satu aspek psikologis yang menggerakkan seseorang dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi sebuah alasan untuk berusaha. Siswa akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena didalamnya memiliki sebuah kebutuhan. Hal ini indikator kebutuhan sangat tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, ingin memiliki daya tubuh atau kesehatan yang baik, ingin lebih mengetahui pengetahuan tentang olahraga, dan ingin meningkatkan kemampuan dalam berolahraga.

4.1.2.2 Indikator Harapan

Harapan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi karena memiliki persentase 67.8 % dengan jumlah 116 siswa, sedang 22.2 % dengan jumlah 38 siswa, rendah 8.8 % dengan jumlah 15 siswa dan sangat rendah 1.2 % dengan jumlah 2 siswa.

Harapan adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan berbuah kebaikan di waktu yang akan datang, dimana siswa memiliki sebuah harapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti, kemampuan olahraga akan meningkat, menjadi seorang atlet yang berprestasi dan bisa meningkatkan kualitas sekolah dibidang olahraga, sehingga dari harapan yang tinggi membuat mereka sangat bermotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dalam hal ini indikator harapan sangat tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, siswa memiliki harapan ingin mewujudkan cita-cita menjadi seorang atlet, siswa ingin memiliki prestasi disekolah, dan berkeinginan masuk dalam sebuah klub atau tim olahraga yang profesional.

4.1.2.3 Indikator Fasilitas

Fasilitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori sedang karena memiliki persentase 49.1 % dengan jumlah 84 siswa, tinggi 40.9 % dengan jumlah 70 siswa, rendah 9.4 % dengan jumlah 16 siswa dan sangat rendah 0.6 % dengan jumlah 1 siswa.

Dukungan dalam bentuk fasilitas sekolah wajib memfasilitasi siswanya, dengan fasilitas yang lengkap anak akan lebih berkonsentrasi dalam berlatih sehingga bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh dalam latihan terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sekolah memenuhi fasilitas berupa sarana dan prasarana sehingga anak akan memudahkan anak melakukan kegiatan tersebut sekaligus memotivasi siswa untuk lebih giat dalam berlatih. Dalam hal indikator fasilitas tinggi dikarenakan sarana dan prasarana di tiga sekolah negeri di Kecamatan Kersana cukup memadai.

4.1.2.4 Indikator Guru/Pelatih

Guru atau pelatih siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi karena memiliki persentase 65.5 % dengan jumlah 112 siswa, sedang 29.2 % dengan jumlah 50 siswa, rendah 5.3 % dengan jumlah 9 siswa dan sangat rendah 0 % dengan jumlah 0 siswa.

Dukungan dari guru atau pelatih merupakan hal sangat diperlukan karena akan mempengaruhi seseorang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, siswa akan merasa nyaman saat latihan. Dalam hal ini motivasi dalam indikator guru atau pelatih sangat karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, guru atau pelatih sangat memperhatikan kemampuan setiap siswanya, memberikan sebuah motivasi yang tinggi kepada siswanya, memiliki program latihan yang baik, dan guru atau pelatih mampu memberikan suasana kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang kondusif nyaman dan menyenangkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara keseluruhan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes masuk dalam kategori tinggi yaitu 56.7 %.
2. Secara keseluruhan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes masuk dalam kategori tinggi yaitu 60.2 %.
3. Secara keseluruhan minat intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes untuk intrinsik masuk dalam kategori sedang 64.3 % dan ekstrinsik masuk dalam kategori sedang 64.3 %.
4. Secara keseluruhan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes untuk intrinsik masuk dalam kategori sedang yaitu 51.5 % dan ekstrinsik masuk dalam kategori sedang 74.9 %.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik sekolah, pelatih, maupun siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Menjadi acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes untuk mengetahui seberapa tinggi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sehingga faktor yang memberi pengaruh kuat dapat terus diperkuat dan dipertahankan dan faktor yang masih lemah dapat ditingkatkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini karena tidak adanya butir pernyataan negatif sebagai pengontrol dalam instrumen.
2. Kurang banyaknya indikator minat maupun motivasi.
3. Angket belum di expert judgement oleh ahli psikologi sehingga masih perlu di expert judgement oleh ahli psikologi.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dalam penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk pihak sekolah lebih memperhatikan lagi minat dan motivasi siswa, sarana dan prasarana, pelatih agar siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga
2. Sebaiknya pelatih atau guru lebih memperhatikan minat dan motivasi siswanya agar lebih berkembang.
3. Sebaiknya siswa harus lebih giat lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan minat dan motivasi.
4. Untuk pembaca ataupun yang akan melanjutkan penelitian ini sebaiknya indikator minat dan motivasi bisa dikembangkan lagi agar lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.* (2009). Bandung: Fokusmedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.* (2011). Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Abdulaziz, M. F., Dharmawan, D. B., & Putri, D. T. (2016). Motivasi Mahasiswa Terhadap Aktivitas Olahraga Pada Sore Hari Di Sekitar Area Taman Sutera Universitas Negeri Semarang. *Journal of Physical Education, Health and Sport, Vol.3(2)*, 113-120.
- Aditia, D. A. (2015). Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa di SMA Negeri Se-Keabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations, Vol.4(12)*, 2251-2259.
- Amalina, C. D., Mawarpury, M., & Rachmatan, R. (2013). Hubungan Rasa Percaya Pada Guru Dengan Motivasi Belajar Pada Anak. *Jurnal Psikologi Undip, Vol.12(1)*, 48-54.
- Amaludin, A. (2013). Survei Motivasi Belajar Sisiwa Dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani Melalui Aktivitas. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations Permainan Kecil di SMPLB Manunggal Slwa Kab.Tegal Tahun 2012, Vol.2(5)*, 323-325.
- Amaroh. (2014). Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Islam AL-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, Vol.3(1)*, 843-847.
- Andiawan B, M. V., & Subiyono, H. B. (2015). Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolabasket di SMP N 1 Jati. *Journal of Sport Sciences and Fitness, Vol.4(2)*, 16-19.
- Ardianti, T. (2019). Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Sisiwa SMP Negeri di Kabupaten Serang. *Jurnal Selaras, Vol.2(1)*, 11-22.
- Arief, H. S., Maulana, & Sudin, A. (2016). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem Base-learning (PBL). *Jurnal Pena Ilmiah, Vol.1(1)*, 141-150.

- Arifin, Z. (2015). Aktivitas Pemansan dan Pendinginan Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol.4(2), 1567-1573.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyanto, E. (2013). Meningkatkan Minat, Motivasi, Hasil Belajar Lompat Jauh Melalui Bola Gantung. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol.2(7), 411-419.
- Cetin, B. (2015). Academic Motivation And Self-Regulated Learning In Predicting Academic Achievement In College. *Journal of International Education Research*, Vol.11(2), 95-106.
- Cowden, R. G., Crust, L., Jackman, P. C., & Duckett, T. R. (2019). Perfectionism and motivation in sport: the mediating role of mental toughness. *S Afr J*, Vol.115(1/2), 1-7.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018). Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Futsal di SMAN 3 Palu. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, Vol.6(1), 22-29.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.12(1), 90-96.
- Harefa, N. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Metode Praktikum. *Jurnal Selaras*, Vol.1(1), 28 – 38.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorker di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol.4(4), 1729-1736.
- Kadji, Y. (2012,). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*, Vol.9(1), 1-15.
- Khamidi, A. (2011). Kemampuan awal, minat olahraga, dan prestasi belajar olahraga. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.17(4), 265-269.

- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, Vol.1(11), 73-100.
- Kusnodo, Sugiharto, & Soegiyanto. (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran Eksplorasi dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dalam Pembelajaran Penjasorkes. *Journal of Physical Education and Sports*, Vol.1(2), 133-138.
- Kuspriyani, D. S., & Setyawati, H. (2014). Survei Motivasi Berprestasi Atlet Klub Bulutangkis Pendowo Semarang Tahun 2014. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, Vol.1(2), 108-114.
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol.5(2), 68-73.
- Laila, A. (2017). Motivasi Intrinsik Peserta Putri SMA AL Hikmah Surabaya Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol.07(3), 1-8.
- MahPutra, A., & Wisnu, H. (2019). Identifikasi Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 11 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol.07(12), 75-78.
- Nugroho, A. T. (2014). Survei Motivasi Siswa Kelas Xi Smk Negeri Se-Kabupaten Semarang Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Pelajaran 2012/2013. *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations*, Vol.3(11), 1408-1411.
- Panuntun, J. B., & Raharjo, A. (2015). Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Takraw Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kabupaten Tegal 2013/2014. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, Vol.2(2), 50-56.
- Perbowo, D. A., & Andrijanto, D. (2013). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Smp Negeri 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol.01(01), 92-97.

- Prasetyo, D. E., Damrah, & Marjohan. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Jurnal Gelanggang Olahraga, Vol.1(2)*, 32-41.
- Prasetyo, Y., & Maksum, A. (2013). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Di SMK Negeri 1 Slahung Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol.01(01)*, 174-179.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian orang tua, dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga, Vol.1(2)*, 75-105.
- Pratiwi, P. (2015). Pemanduan Bakat dan Minat Cabang Olahraga Melalui Metode Sport Search Pada Siswa SMP Negeri Se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, Vol.4(3)*, 1686-1705.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education, Health and Sport, Vol.3(1)*, 44-49.
- Riyoko, E., KS, S., & Sulaiman. (2014). Kebijakan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Mengembangkan Minat Masyarakat UNtuk Berolahraga. *Journal Of Physical Education And Sports, Vol.3(2)*, 90-95.
- Rumiani. (2016). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3(2)*, 37-48.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, Vol.1(1)*, 21-36.
- Santoso, A. (2018). *Hubungan Minat Dengan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA/SMK Negeri se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Saputro, N. A. (2014). Minat dan Motivasi Kegemaran Olahraga Terhadap Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, Vol.3(10)*, 1317-1321.
- Sehuddin. (2017). Pengaruh Keseimbangan, Daya Ledak Tungkai Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Pada Siswa SMAN 11 Maros Baru

- Kabupaten Maros. *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, Vol.1(1), 52-59.
- Slameto. (2010). *Belajar & Fakto-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, A. (2013). *Permendikbud No. 81A/2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Dipetik Desember 11, 2019, dari akhmadsudrajat: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/08/21/permendikbud-no-81a2013-tentang-implementasi-kurikulum/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukendar, Endroyo, B., & Sudarman. (2018). Interest Students to be Productive Teachers Reviewed from Learning Achievement of Building Practices, Learning Achievement of Learning Practices and Learning Motivation. *Journal of Vocational Career Education*, .10-16.
- Teo, E.-W., Khoo, S., Wong, R., Wee, E.-H., Lim, B.-H., & Rengasamy, S. S. (2015). Intrinsic and Extrinsic Motivation Among Adolescent Ten-Pin Bowlers In Kuala Lumpur, Malaysia. *Journal of Human Kinetics*, Vol.45, 241-251.
- Uno, H. B. (2016). *Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Valianto, B., & M. Sirait, D. H. (2017). Survei Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Fasilitas Olahraga di Universitas Negeri Medan. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, Vol.1(2), 105-113.
- Yusuf, M., & Kartiko, D. C. (2014). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMPN Se-Kecamatan Kuterejo Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol.02(02), 493 - 500.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Topik Skripsi



Formulir Usulan Topik Skripsi
FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wahyu Riski Maulana
NIM : 6101415007
Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik : ANALISIS RENDAHNYA MINAT DAN MOTIVASI SISWA SMP ATAU
SEDERAJAT TERHADAP EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI
KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES

*ada
dapat diteliti
pembimbing:
Agus Pujiyanto, Mpd -
22/1/2019*

Menyetujui
Ketua Jurusan

[Signature]
Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.
NIP. 196109031988031002

Semarang, 24 Januari 2019
Yang mengajukan,

[Signature]
Wahyu Riski Maulana
NIM. 6101415007



Lampiran 2. SK Penguji



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : . /UN37.1.6/EP/2019

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 10 April 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Agus Pujiyanto, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197302022006041001
Pangkat/Golongan : III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : Wahyu Riski Maulana
NIM : 6101415007
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : ANALISIS RENDAHNYA MINAT DAN MOTIVASI SISWA SMP ATAU SEDERAJAT TERHADAP EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

6101415007
A-03-AKD-24/Rev. 00 :....

DITETAPKAN DI SEMARANG
PADA TANGGAL : 10 April 2019
DEKAN

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd
NIP 196103201984032001

Lampiran 3. Surat Observasi di SMP Negeri 1 Kersana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/11315/UN37.1.6/LT/2019 05 Juli 2019
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kersana
 Jl.Pemuda No.35 Jagapura, Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wahyu Riski Maulana
 NIM : 6101415007
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Topik observasi : Analisis minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 15 Juli s.d 15 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 4. Surat Observasi di SMP Negeri 2 Kersana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/11316/UN37.1.6/LT/2019 05 Juli 2019
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Kersana
 Jl.Kubangpari, Kubangpari 1 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wahyu Riski Maulana
 NIM : 6101415007
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Topik observasi : Analisis minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 15 Juli s.d 15 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 430 388 080 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-07-05 9:49:06)

Lampiran 5. Surat Observasi di SMP Negeri 3 Kersana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/11317/UN37.1.6/LT/2019
Hal : Permohonan Izin Observasi

05 Juli 2019

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Kersana
Jl.Kemukten, Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wahyu Riski Maulana
NIM : 6101415007
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Topik observasi : Analisis minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 15 Juli s.d 15 Agustus 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.


Dekan FIK
Wakil Dekan/Bid. Akademik,
Dr. Setya Rahayu, M.S. *SR*
NIP 196111101986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 407 283 352 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-07-05 9:48:17)

Lampiran 6. Surat Balasan Telah Melakukan Observasi di SMP Negeri 1 Kersana



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 1 KERSANA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



Jl. Rava Jaaapura - Kersana ☎ (0283) 881356 📠 52264 ✉ smonegeri1kersana.ssn@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/126/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes menerangkan bahwa :

NAMA : Wahyu Riski Maulana
NIM : 6101415007
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan
PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S1
UNIVERSITAS : UNNES

Benar-benar telah melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 Kersana yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s.d 15 Agustus 2019. Dengan Topik observasi : **Analisis Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kersana, 16 Agustus 2019
An. Kepala Sekolah
Wakil Kepala Sekolah



SUKIRMAN, S.Pd
19600120 198403 1 012

Lampiran 7. Surat Balasan Telah Melakukan Observasi di SMP Negeri 2 Kersana



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANAAN TEKIS DAERAH
SMP NEGERI 2 KERSANA
Jl.Kubangpari Kec. Kersana 52264 Telp. 0283889160

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3 / 136 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes menerangkan bahwa :

NAMA : WAHYU RISKI MAULANA
NIM : 6101415007
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan
PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S1
UNIVERSITAS : UNNES

Benar-benar telah melaksanakan observasi di SMP Negeri 2 Kersana yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s.d 15 Agustus 2019. Dengan Topik observasi : **Analisis Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kersana, 16 Agustus 2019

Kepala Sekolah



HADIRIN, S.Ag, M. M

NIP.19600810 198201 1 005

Lampiran 8. Surat Balasan Telah Melakukan Observasi di SMP Negeri 3 Kersana



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANAAN TEKIS DAERAH
SMP NEGERI 3 KERSANA

Jl.Limbangan Kec. Kersana 52264 Telp. (0283) 882066

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 163 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes menerangkan bahwa :

NAMA : Wahyu Riski Maulana
NIM : 6101415007
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan
PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S1
UNIVERSITAS : UNNES

Benar-benar telah melaksanakan observasi di SMP Negeri 3 Kersana yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s.d 15 Agustus 2019. Dengan Topik observasi : **Analisis Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kersana, 16 Agustus 2019

Kepala Sekolah



H. Fuad Andriyanto, S.Pd.

NIP.19611225 198601 1 002

Lampiran 9. Pengesahan Proposal Skripsi**PENGESAHAN**

Proposal skripsi yang berjudul :

• Minat dan motivasi siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.

Disusun oleh :

Nama : Wahyu Riski Maulana

NIM : 6101415007

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah disahkan dan disetujui pada tanggal...11. september 2019..... Oleh :

Menyetujui,

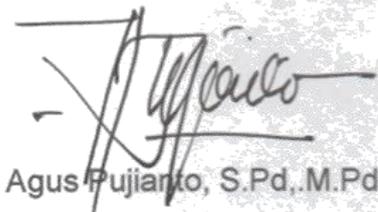
Ketua Jurusan



Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.

NIP. 196109031988031002

Pembimbing,



Agus Pujiarto, S.Pd., M.Pd.

NIP.197302022006041001

Lampiran 10. Surat Penelitian di SMP Negeri 1 Kersana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/15848/UN37.1.6/LT/2019 16 September 2019
 Hal : Izin Penelitian

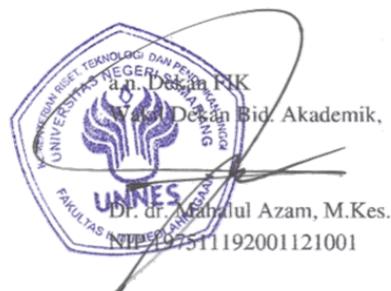
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kersana
 Jl. Pemuda No. 35 Jagapura, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wahyu Riski Maulana
 NIM : 6101415007
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 19 September s.d 19 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 11. Surat Penelitian di SMP Negeri 2 Kersana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/15849/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

16 September 2019

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Kersana

Jl. Kubangpari, Kubangpari 1 Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wahyu Riski Maulana
 NIM : 6101415007
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 19 September s.d 19 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 12. Surat Penelitian di SMP Negeri 3 Kersana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/15851/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

16 September 2019

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Kersana
 Jl. Kemukten, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wahyu Riski Maulana
 NIM : 6101415007
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 19 September s.d 19 Oktober 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 13. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Kersana



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 1 KERSANA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



Jl. Raya Jaccabura - Kersana ☎ (0283) 881356 📠 52264 📧 smpnegeri1kersana.ssn@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 145 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes menerangkan bahwa :

NAMA : Wahyu Riski Maulana
NIM : 6101415007
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan
PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S1
UNIVERSITAS : UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kersana yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2019. Dengan Judul Skripsi: **Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Kersana, 10 Oktober 2019
Kepala Sekolah

Komara, M.Pd

NIP.19670423 1990203 1 010

Lampiran 14. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Kersana



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
UNIT PELAKSANAAN TEKIS DAERAH
SMP NEGERI 2 KERSANA
Jl. Kubangpari Kec. Kersana 52264 Telp. 0283889160

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 157 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes menerangkan bahwa :

NAMA : WAHYU RISKI MAULANA
NIM : 6101415007
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan
PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S1
UNIVERSITAS : UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Kersana yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2019. Dengan judul skripsi : **Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kersana, 10 Oktober 2019

Kepala Sekolah



HADIRIN, S.Ag, M. M

NIP.19600810 198201 1 005

Lampiran 15. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 3

Kersana



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANAAN TEKIS DAERAH
SMP NEGERI 3 KERSANA

Jl. Limbangan Kec. Kersana 52264 Telp. (0283) 882066

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/204/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kersana Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes menerangkan bahwa :

NAMA : Wahyu Riski Maulana
NIM : 6101415007
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan
PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S1
UNIVERSITAS : UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Kersana yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2019. Dengan judul skripsi : **Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kersana, 10 Oktober 2019



Euad Andriyanto, S.Pd.

NIP.19611225 198601 1 002

Lampiran 16. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

A. IDENTITAS

Nama Responden :.....

Kelas :.....

Ekstrakurikuler :.....

Jenis Kelamin :.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami baik-baik setiap butir pertanyaan.
2. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan pendapat masing-masing dan sebenar-benarnya.

C. CONTOH

No.	Pernyataan/pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan pelatih/guru saat menjelaskan teknik olahraga	√			

Keterangan :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang berolahraga, jadi saya ikut ekstrakurikuler olahraga di sekolah.				
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan hobi.				
3.	Saya tertarik berprestasi dibidang olahraga, oleh karena itu saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
4.	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga daripada ekstrakurikuler lainnya				
5.	Saya selalu mendengarkan ketika guru guru/pelatih menjelaskan materi saat kegiatan berlangsung				
6.	Saya selalu memperhatikan materi yang diberikan guru/pelatih karena materi yang menarik				
7.	Saya mengikuti intruksi yang diajarkan guru/pelatih saat ekstrakurikuler olahraga berlangsung.				
8.	Saya sangat fokus saat guru/pelatih menambah materi baru yangg belum saya ketahui.				
9.	Lingkungan di sekolah sangat mendukung prestasi saya dalam kegitan ekstrakurikuler olahraga				
10.	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena teman saya banyak yang mengikutinya.				
11.	Lingkungan sangat membantu keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.				
12.	Saya berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena ada kaka kelas yang berprestasi				
13.	Orang tua saya mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
14.	Orang tua saya memberikan fasilitas seperti perlengkapan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang saya ikuti.				
15.	Saya memilih ekstrakurikuler olahraga karena orang tua ingin saya berkembang dibidang olahraga.				
16.	Orang tua selalu memberi dukungan moral terkait dengan partisipasi saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
17.	Saya mengukuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar daya tahan tubuh saya baik.				
18.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar saya mempunyai pengetahuan tentang olahraga				

19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena agar mendapatkan nilai tambah pada mata pelajaran penjas				
20.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan kemampuan saya dalam bermain olahraga				
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena saya bercita-cita menjadi atlet				
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin berprestasi dibidang olahraga.				
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler agar sekolah bisa berprestasi.				
24.	Saya memiliki harapan agar bisa masuk tim atau klub olahraga yang sesuai dengan keinginan saya.				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena sarana dan prasarananya memadai				
26.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.				
27.	Sarana yang baik akan memudahkan terlaksannya latihan dengan baik.				
28.	Program latihan berjalan dengan baik karena didukung sarana yang memadai.				
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena guru/pelatih sangat memperhatikan kemampuan siswanya.				
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena guru/pelatih mampu memotivasi siswa untuk dapat berlatih dengan baik.				
31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena penerapan program latihan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan siswa.				
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena guru/pelatih mampu menjaga suasana yang kondusif dan menyenangkan saat latihan dilakukan.				

Lampiran 17. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA

D. IDENTITAS

Nama Responden :

Kelas :

Cabang Ekstrakurikuler Olahraga :

Jenis Kelamin :

E. PETUNJUK PENGISIAN

4. Baca dan pahami baik-baik setiap butir pertanyaan.
5. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cheklist (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
6. Jawablah pertanyaan sesuai dengan pendapat masing-masing dan sebenar-benarnya.

F. CONTOH

No.	Pernyataan/pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan pelatih/guru saat menjelaskan teknik olahraga	√			

Keterangan :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENERJAKAN

No.	Pernyataan/Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang berolahraga, jadi saya ikut ekstrakurikuler olahraga di sekolah.				
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan hobi.				
3.	Saya tertarik berprestasi dibidang olahraga, oleh karena itu saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
4.	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga daripada ekstrakurikuler lainnya				
5.	Saya selalu mendengarkan ketika guru guru/pelatih menjelaskan materi saat kegiatan berlangsung				
6.	Saya mengikuti intruksi yang diajarkan guru/pelatih saat ekstrakurikuler olahraga berlangsung.				
7.	Saya sangat fokus saat guru/pelatih menambah materi baru yang belum saya ketahui.				
8.	Lingkungan di sekolah sangat mendukung prestasi saya dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
9.	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena teman saya banyak yang mengikutinya.				
10.	Saya berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena ada kakak kelas yang berprestasi				
11.	Orang tua saya mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
12.	Orang tua saya memberikan fasilitas seperti perlengkapan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang saya ikuti.				
13.	Saya memilih ekstrakurikuler olahraga karena orang tua ingin saya berkembang dibidang olahraga.				
14.	Orang tua selalu memberi dukungan moral terkait dengan partisipasi saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
15.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar daya tahan tubuh saya baik.				
16.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar saya mempunyai pengetahuan tentang olahraga				

17.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan kemampuan saya dalam bermain olahraga				
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena saya bercita-cita menjadi atlet				
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin berprestasi dibidang olahraga.				
20.	Saya memiliki harapan agar bisa masuk tim atau klub olahraga yang sesuai dengan keinginan saya.				
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena sarana dan prasarananya memadai				
22.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.				
23.	Sarana yang baik akan memudahkan terlaksannya latihan dengan baik.				
24.	Program latihan berjalan dengan baik karena didukung sarana yang memadai.				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena guru/pelatih sangat memperhatikan kemampuan siswanya.				
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena guru/pelatih mampu memotivasi siswa untuk dapat berlatih dengan baik.				
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena penerapan program latihan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan siswa.				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena guru/pelatih mampu menjaga suasana yang kondusif dan menyenangkan saat latihan dilakukan.				

Lampiran 18. Daftar Hadir Responden Siswa SMP Negeri 1 Kersana

DAFTAR HADIR RESPONDEN SMP NEGERI 1 KERSANA

No.	Nama Responden	Cabang Olahraga	Tanda Tangan
1.	WITA SARI	VOLY	
2.	WILUT MULIANI	KARATE	
3.	ARYO FAREL BACHTIAR	SEPAK BOLA	
4.	ABYAN ZUHAIR	Panahan	
5.	DANI ESA MILKOLA	Sepak bola	
6.	ABDUL GHANI	SEPAK BOLA	
7.	ALFIA HELIA SIKHANI	KARATE	
8.	Annisa Nurpikrianti	Karate	
9.	SRI dewi Ayu Ning Tiya	Karate	
10.	Nabila nufa zahra	Karate	
11.	Adinda tri Jayanti	Voly	
12.	Aprilia	Bola basket	
13.	Saima dwi agustin .	voly	
14.	Vallysa Anandita febriani	Voly	
15.	Muttara Nega dwi PUHI	voly.	
16.	AHMAD SOELYUKOH	karate	
17.	MOHAMMAD JAMHURI	KARATE	
18.	RIZKI ADI FIRDAUS	pencak silat	
19.	Rasya Ibrahim nover Rsa:	Sepak bola	
20.	ALDI MAULANA	sepak bola	
21.	DENDI HANIBAH..	Sepak bola	
22.	DAFA DUROTUL Hikmah	Karate	
23.	Dinda Rasha Ramadhani	pencak silat	
24.	Angg ilham ramadhani	Pencak Silat	
25.	Diva Sepkasyah	Pencak Silat	
26.	Anggun sari	Basket	
27.	SULIS YANTI	Basket	
28.	Sari Anviani	Basket	
29.	Fanindanur Ihsani	Karate, voly.	
30.	Jafar Azu Suladica	Karate	
31.	Rohani waluyo	Pencak Silat	
32.	Reny Retvsk Pratab	Pencak silat, SEPAKBOLA	
33.	Agah Ilham Naeriel	SEPAK BOLA.	
34.	NURALI MAULANA	SEPAK BOLA	
35.	Dian Fajar H.S	VOLY	
36.	Ridwan dika	SEPAK BOLA	
37.	Muh. Ardan Ardiansyah	SEPAK BOLA	
38.	MOH. ALFIN HAIKAL	SEPAK BOLA	
39.	Angg Fajar RAN T.S	karate	
40.	Satrio Adin M.	Basket	
41.	Sani alfa Rizki	SEPAK BOLA	
42.	Bagus Satriyo	SEPAK BOLA	
43.	Gilbert Maulu	Karate	
44.	Verena Chily. A	Basket	
45.	Meyshakila Putri	Basket	
46.	Tia ayu andini	Panahan	
47.	Husna Kamila	Panahan	
48.	Zahra Yogiasih Listyaningtyas	Karate	
49.	Pasha Amarella Setyanto	Voli	
50.	Muthandri Anviani	Karate	
51.	Aura diyanti putri	Voli	
52.	MUR KHOLIFAH SEPTI YANI	BASKET	
53.	MARSA FARI DATU ALWALIA	Basket	
54.	Dwi Mulyati	Bola basket	
55.	Shofha Alya	Basket	
56.	Dinda Aulia A	voli	
57.	CIPTO AGUS	Voli	

Lampiran 19. Daftar Hadir Responden Siswa SMP Negeri 2 Kersana

DAFTAR HADIR RESPONDEN
SMP NEGERI 2 KERSANA

No.	Nama Responden	Cabang Olahraga	Tanda Tangan
1.	AHMAD ILANA	Sepak bola	
2.	Jeppi Septiana	atletik	
3.	HABIB RIZIQ T.	sepak bola	
4.	ZAKI HAMDANI	SEPAK BOLA	
5.	Tar sodik	sepak bola	
6.	Fadhion eko Prasetyo	sepak bola	
7.	wahyu setiawan	Sepak bola	
8.	Tedi Handika	sepak bola	
9.	Luffi Julian Hafiz	Sepak bola	
10.	A-KHAID. PAREBPA	Voleibol	
11.	Widnu Hi	sepak bola	
12.	Ara Yuliar Wiraeca	Bulu tangkis	
13.	Nozila Atiana Zahra	Volly	
14.	Siti Anzelia Harelini	Bascket	
15.	Tyan Asri Wijayanti	Volly	
16.	KHARIN APRILIANI	bulu bulu tangkis	
17.	Raina asin	bulu tangkis	
18.	Wella Suci Purnami	bulu tangkis	
19.	Fajariani	voli	
20.	Siti Humairoh	voli	
21.	Jessica Nur Edmah	voli	
22.	Cicawati	voli	
23.	Ayu Puji Bahayu	voly	
24.	Fida Nur Yuliningsih	Voly	
25.	Kimani	voly	
26.	Melita Rahman	Tenis meja	
27.	AFIFAN KUSRGA FARIZIAH	Bola voli	
28.	NOVA ELISABET	B. voli	
29.	Risma Agustini	bulu tangkis	
30.	Kholimah	Volly	
31.	ahmad musidik	Sepak bola	
32.	Saero	Sepak bola	
33.	Ferdiansyah	voli	
34.	TAKANG NURRAMMAN	Voli	
35.	m.asrul ikhsani	voli	
36.	tesuh Ramdani	voli	
37.	Haekal	Sepak bola	
38.	NUD ALIPIN	SEPAK BOLA	
39.	can dika	SEPAK BOLA	
40.	ADIT SEPTIA	SEPAK BOLA	
41.	Abdul Arif	SEPAK BOLA	
42.	Aldi Mubdof	Sepak bola	
43.	Reki Warido	Sepak bola	
44.	Anisa Hilda Lestari	Bulu tangkis	
45.	Sifa Hadya Putri	Bulu tangkis	
46.	Athifa Faiba Yumri	Bola voli	
47.	cica Lavenia	Bulu tangkis	
48.	ruhayati	Bola voli	
49.	Rosalina	Bulu tangkis	
50.	Wulan Spahroni	Bulu tangkis	
51.	ade melani	atletik	
52.	Iskandar Khasanah	atletik	
53.	Citra Mulyana	atletik	
54.	Dela.	Basket	
55.	Risa Yahya misti	Atletik	
56.	Dinda Ayu L	Atletik	
57.	Wiranti	bola voli	

Lampiran 20. Daftar Hadir Responden Siswa SMP Negeri 3 Kersana

**DAFTAR HADIR RESPONDEN
SMP NEGERI 3 KERSANA**

No.	Nama Responden	Cabang Olahraga	Tanda Tangan
1.	LiZZa NADHATul Ramadani	bulu tangkis	
2.	DELA HERVINA	bola voli	
3.	MON. SIOT	sepak bola	
4.	ZAEMI TAMRIN	sepak bola	
5.	ANANDA SATRIYO	sepak bola	
6.	ILHAM ROMADHONA	sepak bola	
7.	Shofwaton Mafisa	bola voli	
8.	FAISKA NUR Laila	bola voli	
9.	suba asih	bulu tangkis	
10.	Tholifahul Auliy	bola voli	
11.	m.candra aulia Bilal	bulu tangkis	
12.	ILMI KHAFID	sepak bola	
13.	Silvicana Latifah	bola voli	
14.	Selvi Wid'yati	bola voli	
15.	Pena Pratomo Putri	bola voli	
16.	Dini Aminah	bulu tangkis	
17.	WININ GSIH	bola voli	
18.	Fatma wati	bola voli	
19.	Tantowi Yahya	sepak bola	
20.	ADI KURNIAWAN	sepak bola	
21.	m.ILHAM.PRADITA	bulu tangkis	
22.	BALI	SEPAK BOLA	
23.	Abli khatul Atif	sepak bola	
24.	Fahri ainurrofik	sepak bola	
25.	Abdul Hamid Maulana	sepak bola	
26.	IMRON HAMIZAH	sepak bola	
27.	AHMAD PURNOMO	sepak bola	
28.	Ela Safitri	Basket	
29.	Tubaedah	bak Minton	
30.	Friska Azzahra	Bulu Tangkis	
31.	Citra Bunga Aulia	sepak bola	
32.	AGUNG PRASETYO	bulu tangkis	
33.	WISNU ARA DAMAR	sepak bola	
34.	DELO Putri Amaliah.	Bulu tangkis	
35.	Dwi meliana	Bulu tangkis	
36.	MOH. Dimas Tiara	Bulu tangkis	
37.	Regi Febriz Yany	sepak bola	
38.	ABDUL Gunawan	sepak bola	
39.	FATMA Phenomaulana	sepak bola	
40.	DAFFA Ed. PRASETYO	sepak bola	
41.	ERIN APSI	sepak bola	
42.	Lady tri febrioni	Bulu tangkis	
43.	EKA NUR PEBRI YANTI	BULU tangkis	
44.	DEA AYU JUSTIKA RANI	Bola voli	
45.	HIDAYATUN	Bola voli	
46.	NUR watiin	Bulu tangkis	
47.	ENDANG SUSI CAWATI	Bola voli	
48.	M. HAMAD IMAM FAOZAN	sepak bola	
49.	khandani	Bulu tangkis	
50.	ARINI PUTRI SABRINA	BULU TANGKIS	
51.	DELA WINDIA	KERSANA Bola voli	
52.	AMELIA agusein	Bola voli	
53.	SITA MARAKINI	Bola voli	
54.	Irma Nur Fitri Yani	Bola voli	
55.	TRI MAULIA NUR AFFIANI	KERSANA Bola voli	
56.	Diyansah mauida	Bola voli	
57.	CHERIA JULIANITA	TENIS MEJA	

Lampiran 21. Uji Validitas dan Realibilitas Minat Validitas Minat

No.	r-hitung	r-tabel	Signifikasi
1.	0.613	0.278	Valid
2.	0.589	0.278	Valid
3.	0.648	0.278	Valid
4.	0.484	0.278	Valid
5.	0.434	0.278	Valid
6.	0.225	0.278	Tidak Valid
7.	0.379	0.278	Valid
8.	0.529	0.278	Valid
9.	0.302	0.278	Valid
10.	0.557	0.278	Valid
11.	0.237	0.278	Tidak Valid
12.	0.357	0.278	Valid
13.	0.479	0.278	Valid
14.	0.652	0.278	Valid
15.	0.654	0.278	Valid
16.	0.452	0.278	Valid

Reliabilitas Minat

Cronbach's Alpha	N of Items
0,770	16

Lampiran 22. Uji Validitas dan Realibilitas Motivasi

No.	r-hitung	r-tabel	Signifikasi
1.	0.390	0.278	Valid
2.	0.513	0.278	Valid
3.	0.106	0.278	Tidak Valid
4.	0.724	0.278	Valid
5.	0.624	0.278	Valid
6.	0.422	0.278	Valid
7.	0.231	0.278	Tidak Valid
8.	0.716	0.278	Valid
9.	0.645	0.278	Valid
10.	0.354	0.278	Valid
11.	0.451	0.278	Valid
12.	0.585	0.278	Valid
13.	0.606	0.278	Valid
14.	0.565	0.278	Valid
15.	0.460	0.278	Valid
16.	0.665	0.278	Valid

Reliabilitas Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
0,801	16

Lampiran 23. Data Hasil Penelitian SPSS

MINAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24-33	8	4,7	4,7	4,7
34-43	66	38,6	38,6	43,3
44-56	97	56,7	56,7	100,0
Total	171	100,0	100,0	

Sumber : Data Hasil Penelitian Minat

MOTIVASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24-33	9	5,3	5,3	5,3
34-43	59	34,5	34,5	39,8
44-56	103	60,2	60,2	100,0
Total	171	100,0	100,0	

KETERTARIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4-6	1	,6	,6	,6
7-9	15	8,8	8,8	9,4
10-12	77	45,0	45,0	54,4
13-16	78	45,6	45,6	100,0
Total	171	100,0	100,0	

PERHATIAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4-6	1	,6	,6	,6
7-8	7	4,1	4,1	4,7
9-12	163	95,3	95,3	100,0
Total	171	100,0	100,0	

LINGKUNGAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3-4	1	,6	,6	,6
5-6	20	11,7	11,7	12,3
7-8	70	40,9	40,9	53,2
9-12	80	46,8	46,8	100,0
Total	171	100,0	100,0	

ORANGTUA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4-6	1	,6	,6	,6
7-9	20	11,7	11,7	12,3
10-12	53	31,0	31,0	43,3
13-16	97	56,7	56,7	100,0
Total	171	100,0	100,0	

KEBUTUHAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5-6	3	1,8	1,8	1,8
7-8	12	7,0	7,0	8,8
9-12	156	91,2	91,2	100,0
Total	171	100,0	100,0	

HARAPAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3-4	2	1,2	1,2	1,2
5-6	15	8,8	8,8	9,9
7-8	38	22,2	22,2	32,2
9-12	116	67,8	67,8	100,0
Total	171	100,0	100,0	

FASILITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6	1	,6	,6	,6
	7-9	16	9,4	9,4	9,9
	10-12	84	49,1	49,1	59,1
	13-16	70	40,9	40,9	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

PELATIH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7-9	9	5,3	5,3	5,3
	10-12	50	29,2	29,2	34,5
	13-16	112	65,5	65,5	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

Lampiran 24. Tabel Rangkuman Refrensi dan Sitasi

SITASI JURNAL

JUDUL : “Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020”

NAMA : Wahyu Riski Maulana

NIM : 6101415007

JURUSAN : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

JURNAL INTERNASIONAL

No	Nama Pengarang	Hasil Kutipan	Halaman
1.	Baris Cetin	“The concept of motivation takes maintaining and guiding behaviors and innate strengths as reference” artinya dalam bahasa indonesia “konsep motivasi memerlukan ketahanan dan bimbingan tingkah laku dan membawa energi kekuatan sebagai refrensi”	97
2.	Kpolovie, Joe, & Okoto	”Interest in learning, could most probably be a very powerful affective psychological trait and a very strong knowledge emotion as well as an overwhelming magnetic positive feeling, a sense of being captivated, enthralled, invigorated and energized to cognitively process information much faster and more accurately in addition to most effective application of psychomotor traits like self-regulatory skills, self-discipline, working harder and smarter with optimum persistencell”	75
3.	Cowden, Crust, Jackman, & Duckett,	“motivation refers to the underlying causes of human behaviour”.	1
4.	Teo, Khoo, Wong, Wee, Lim, & Rengasamy	“The motivation to participate in sports is a complex phenomenon and is often associated with multiple engagement motives and different types of motivation”.	241

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No	Nama Pengarang	Hasil Kutipan	Halaman
1.	Kusuma & Setyawati	minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya	69
2.	Kusnodo, Sugiharto, & Soegiyanto.	Jika siswa memiliki minat dan rasa senang atau tertarik maka siswa dalam melakukan aktivitas tanpa adanya unsur keterpaksaan.	133
3.	Eko Ariyanto	Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu	412
4.	Moch Fafmi Abdulaziz, Dhimas Agus Dharmawan, & Dwi Tiga Putri	Kebutuhan motivasi didasari oleh hirarki yang beranggapan bahwa saat orang memuaskan kebutuhan tertentu maka akan bergeser ke tingkat yang lebih tinggi seperti kebutuhan, kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan.	115-116
5.	Rasyono	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan, kebutuhan sekolah berupa kegiatan pengembangan kepribadian, pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.	47

JURNAL NASIONAL

No	Nama Pengarang	Hasil Kutipan	Halaman
1.	Khamidi A.	Seseorang yang memiliki minat terhadap olahraga, ia akan menyediakan waktu khusus untuk menekuni bidang olahraga dan bila seseorang tersebut memiliki minat dan keseriusan terhadap bidang tertentu yang akan ditekuninya, maka ia akan lebih mudah untuk sukses dan berprestasi.	266
2.	Andiawan B & Subiyono.	Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan perasaan senang dan perasaan tertarik, sehingga subyek akan termotivasi untuk melakukan kegiatan yang disenanginya.	18
3.	Rusmiati	Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu.	23

4.	Budi Valianto & Dewi Hamda M. Sirait	Orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau terhadap objek yang diminati.	44
5.	Yudi Prasetyo & Ali Maksum	-Faktor dorongan dari dalam sehingga minat akan timbulnya minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan untuk memenuhi kebutuhannya -Faktor motivasi sosial, melakukan aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan -Faktor emosional, minat sangat berhubungan dengan emosional karena faktor ini selalu menyertai seseorang dalam hubungan dengan minat.	175
6.	Amril Ali Dollah, Hendrik Mentara, & Hendra Iskandar	Minat intrinsik merupakan kecenderungan seseorang memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan dan kebutuhannya.	24

Lampiran 25. Dokumentasi Observasi



Gambar 1. Wawancara Dengan Guru Olahraga di SMP Negeri 1 Kersana



Gambar 2. Wawancara Dengan Guru Olahraga di SMP Negeri 2 Kersana



Gambar 3. Wawancara Dengan Guru Olahraga di SMP Negeri 3 Kersana

Lampiran 26. Uji Coba Angket di SMP Negeri 2 Kersana



Gambar 4. Uji Coba Instrumen Penelitian di SMP Negeri 2 Kersana



Gambar 5. Uji Coba Instrumen Penelitian di SMP Negeri 2 Kersana



Gambar 6. Uji Coba Instrumen Penelitian di SMP Negeri 2 Kersana

Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian



Gambar 7. Pengisian Angket Penelitian di SMP Negeri 1
Kersana



Gambar 8. Pengisian Angket Penelitian di SMP Negeri 2
Kersana



Gambar 9. Pengisian Angket Penelitian di SMP Negeri 3
Kersana

Lampiran 28. Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler



Gambar 10. Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Kersana



Gambar 11. Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 1 Kersana



Gambar 12. Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 3 Kersana